

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO. 6721/KOM-D/SD-S1/2024

**Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten
Dakwah Instagram @basyasman**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I,Kom)

Oleh:

NURFITRIANI
NIM.12040320294

**PROGRAM SUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024 M/ 1445H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram
@basyasman.**

Disusun Oleh

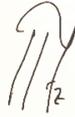
NURFITRIANI

12040320294

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 20 Mei 2024

Mengetahui

Pembimbing



Rusyda Fauzana

NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M. Si

NIP. 19810313 201101 1 004

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurfitriani
NIM : 12040320294
Judul : Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum,at
Tanggal : 31 Mei 2024

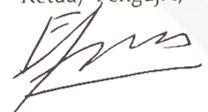
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Mei 2024

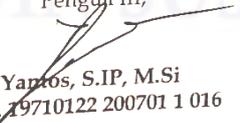


Tim Penguji

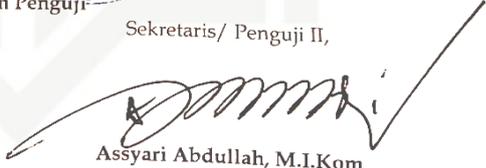
Ketua/ Penguji I,


Firdaus El Hadi, M.Sos, Sc
NIP.19761212 200701 1 016

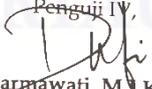
Penguji III,


Yantos, S.IP, M.Si
NIP.197110122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II,


Assyari Abdullah, M.I.Kom
NIP.19860510 202321 1 026

Penguji IV,


Darnawati, M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurfitriani
NIM : 12040320294
Judul : Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 27 Desember 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Febby Amelia Triyakti, S.I.Kom.,M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji II,

Julis Suriani, M.I.Kom
NIP. 130 417 019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Mei.....2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : NURFITRIANI
NIM : 12040320294
Judul Skripsi : Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sg@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Nurfitriani
NIM	: 12040320294
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Tuo, 18 Oktober 2001
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	: Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Mei 2024
 Yang membuat pernyataan




NURFITRIANI
NIM. 12040320294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nurfitriani
Jurusan : 12040320294
Judul : Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman

Media sosial biasa dipilih oleh para pendakwah dalam menyebarkan ajaran islam dengan target audiens yang beragam dan tentu saja dengan waktu yang terbilang cepat. Hal tersebut membuat pendakwah menjadi lebih mudah karena media sosial banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai pengalaman. Husain Basyaiban menggunakan Instagram sebagai media sosial utama tempatnya menyebarkan video dakwah dan membangun komunikasi dengan pengikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Netnografi dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini mencakup pembahasan tentang dakwah menggunakan metode *Bil Hikmah*. Hasil dari penelitian ini ditemukan beberapa bentuk respon masyarakat pada akun @basyasman. Konten-konten yang disebarkan oleh Husain berisi informasi, pendapat, pengalaman dan menimbulkan afeksi dan emosional bagi para penontonnya berdasarkan kajian Netnografi menurut Kozinets.

Kata kunci: Komunikasi Dakwah, Husain Basyaiban, Netnografi, Instagram, Followers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nurfitriani
Department : 12040320294
Title : Husain Basyaiban's Dak'wah Communication in Instagram Da'wah Content @basyasman

Social media is usually chosen by preachers to spread Islamic teachings with a diverse target audience and of course in a relatively short time. This makes preaching easier because social media is widely used by people from various experiences. Husain Basyaiban uses Instagram as the main social media where he spreads preaching videos and builds communication with his followers. This research aims to explore how Husain Basyaiban's Da'wah Communication is in the Instagram Da'wah Content @basyasman. The method used in this research is netnography and the type of research is qualitative descriptive research. This research includes a discussion of da'wah using the Bil Hikmah method. The results of this research found several forms of public response to the @basyasman account. The content distributed by Husain contains information, opinions, experiences and creates affection and emotions in the audience based on Netnography studies according to Kozinets.

Keywords: Da'wah Communication, Husain Basyaiban, Netnography, Instagram, Followers.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'alamin, Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah @basyasman”, selanjutnya sholawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar muhammad SAW, karena berkat usaha dan jerih payah beliaulah yang membela umat manusia hingga saat ini peneliti masih dapat terus mengejar ilmu pengetahuan.

Adapun yang menjadi tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas serta untuk melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelas sarjana ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam mensukseskan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Secara khusus ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti tuturkan kepada kedua orangtua peneliti, yakni Ayahanda Jasri dan ibunda Hendra Wati yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah peneliti, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih telah memberikan motivasi serta mendoakan peneliti hingga sampai saat ini, selain itu peneliti ingin berterima kasih kepada :

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. Hj. Helmiati, MA.g, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, dan Wakil Rektor III Edi Erwan S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Kepala Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Imron, S.Pd., S.Pd., M.A Wakil Dekan I. Dr. Masduki, M.A Wakil Dekan II, Dr. Toni Hartanto, M.Si dan Wakil Dekan III, Dr. H. Arwan, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata-1 di FDK UIN Suska Riau, Pekanbaru.
3. Kepada Ketua prodi ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau, Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si yang telah berkenan mengarahkan skripsi ini.
4. Kepada Penasehat Akademik, Dr. Toni Hartono M.Si yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Rusyda Fauzana, M.Si, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kepada cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Jasri. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta cinta, Do'a, support dan motivasi yang selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
7. Kepada pintu surgaku, Ibunda Hendra Wati. Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa Do'a, ridho dan dukungan dari beliau. Terimakasih ibu, berkatmu ternyata aku mampu.
8. Kepada cinta kasih saudara kandungku, Ahmad Zikri, Muhammad Fadli, Muhammad Jefri, Khafifah Amaliyyah, Muhammad Arkan Azakri. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar yang terbaik penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk diri sendiri yang sudah mampu dan mau bertahan hingga detik ini melewati berbagai macam badai namun tetap memilih tegak dan kuat. Terimakasih Fitri, kamu bisa menyusun tugas akhir ini dengan baik.
10. Teruntuk jodoh yang saat ini masih belum diketahui keberadaannya entah di bumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, agar kelak kamu bangga terhadap penulis yang telah melewati hari-hari sulitnya sendirian. Mungkin saat ini bukan waktu yang tepat untuk bertemu, tapi penulis berharap kelak kita segera dipertemukan dengan versi terbaik kita masing-masing.

Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satupersatu, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya.

Semoga Allah membalas jasa-jasa dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih

Pekanbaru, 15 Mei 2024

Penulis,

NURFITRIANI
NIM.12040320294

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Kerangka Berpikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Sumber Data Penelitian.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Validasi Data.....	30
3.6 Teknik Analisi Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Biografi Husain Basyaiban.....	33
4.2 Akun Instagram @basyasman.....	34
4.3 Konten Instagram @basyasman.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Pembahasan.....	71
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN	

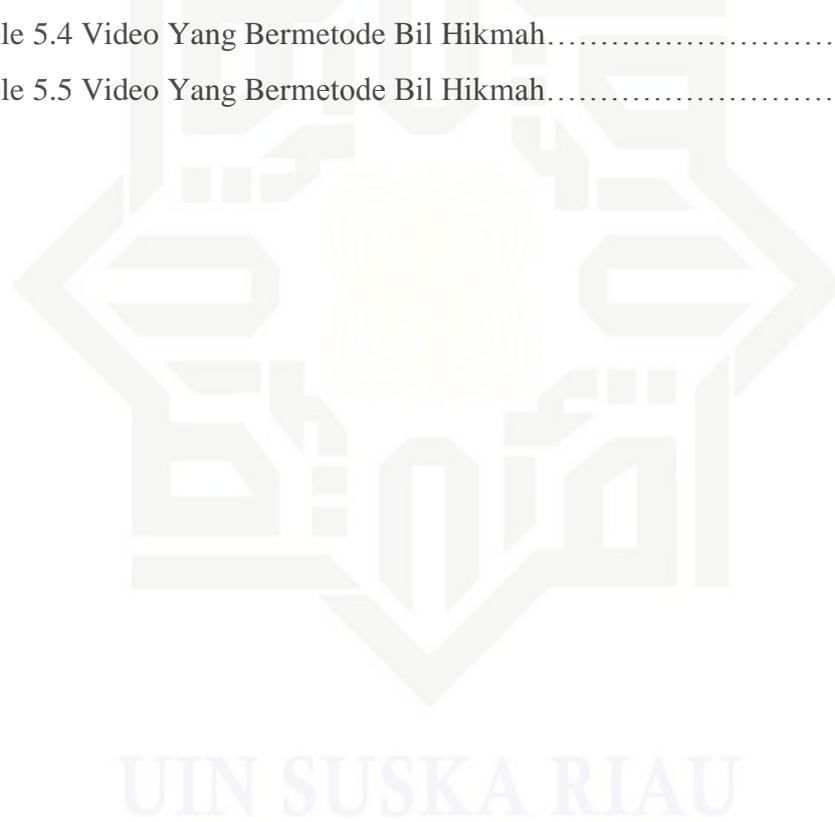


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Tema Video-video Husain beserta Respon Pengguna.....	36
Table 5.1 Video Yang Bermetode Bil Hikmah.....	72
Table 5.2 Video Yang Bermetode Bil Hikmah.....	73
Table 5.3 Video Yang Bermetode Bil Hikmah.....	74
Table 5.4 Video Yang Bermetode Bil Hikmah.....	75
Table 5.5 Video Yang Bermetode Bil Hikmah.....	76

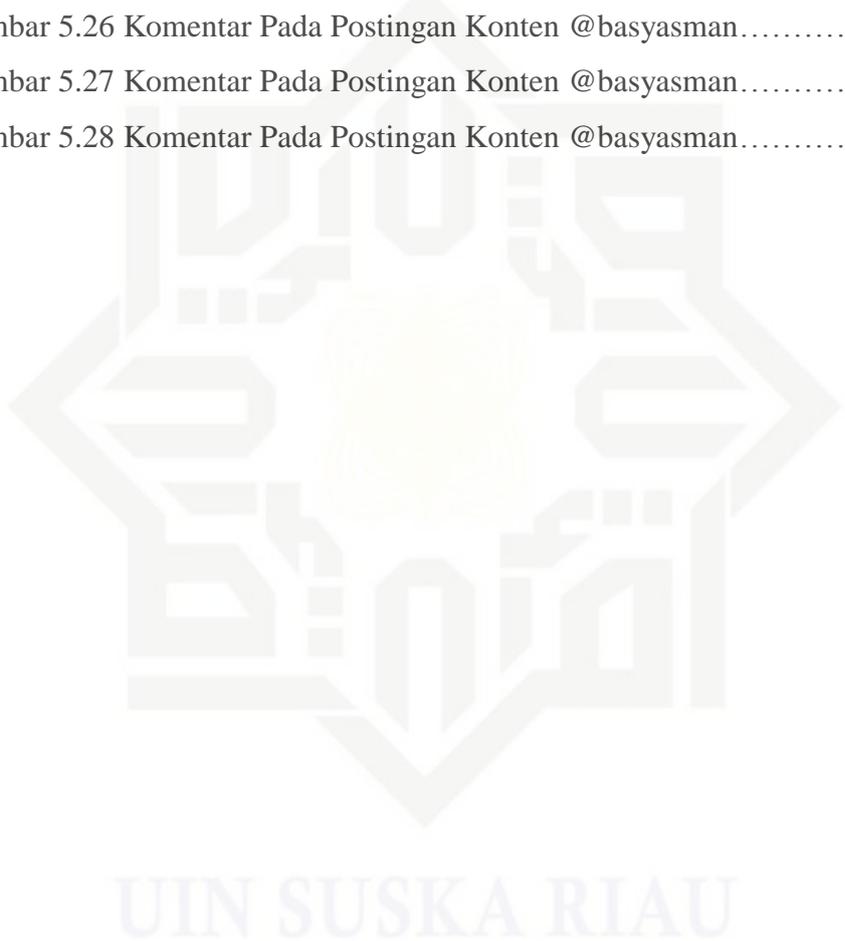


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Profil Media Sosial Instagram @basyasman.....	35
Gambar 4.2 Konten Instagram @basyasman.....	38
Gambar 4.3 Konten Instagram @basyasman.....	39
Gambar 4.4 Konten Instagram @basyasman.....	40
Gambar 4.5 Konten Instagram @basyasman.....	41
Gambar 4.6 Konten Instagram @basyasman.....	42
Gambar 5.1 Konten Instagram @basyasman.....	43
Gambar 5.2 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	45
Gambar 5.3 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	46
Gambar 5.4 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	47
Gambar 5.5 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	48
Gambar 5.6 Konten Instagram @basyasman.....	49
Gambar 5.7 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	50
Gambar 5.8 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	51
Gambar 5.9 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	52
Gambar 5.10 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	53
Gambar 5.11 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	54
Gambar 5.12 Konten Instagram @basyasman.....	55
Gambar 5.13 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	56
Gambar 5.14 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	57
Gambar 5.15 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	58
Gambar 5.16 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	59
Gambar 5.17 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	60
Gambar 5.18 Konten Instagram @basyasman.....	61
Gambar 5.19 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	62
Gambar 5.20 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	62
Gambar 5.21 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	63

Gambar 5.22 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	64
Gambar 5.23 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	65
Gambar 5.24 Konten Instagram @basyasman.....	66
Gambar 5.25 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	67
Gambar 5.26 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	68
Gambar 5.27 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	69
Gambar 5.28 Komentar Pada Postingan Konten @basyasman.....	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian penting dari kehidupan sosial manusia dan menjadi media sekaligus pembeda antara manusia dengan binatang. Oleh karena itu sering kali kita dengar bahwa manusia adalah makhluk yang berbudaya yang mana dengan hal tersebut manusia bisa berpikir lalu menyampaikan pesan pikiran tersebut kepada orang lain. Sementara itu Hefni Harjani mengatakan bahwa komunikasi adalah proses bertukar informasi ataupun pengalaman antar individu maupun kelompok baik secara tulisan atau bisa juga dengan lisan yang bertujuan untuk saling memberikan pengaruh. Salah satu aspek dari bagian komunikasi manusia dalam kehidupannya yang selalu berakaitan erat pula dengan bahasa ialah dakwah yang berarti kegiatan menyampaikan informasi, pesan ataupun ilmu keagamaan kepada orang lain agar mempraktikannya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹

Komunikasi maupun dakwah memiliki tujuan perubahan, baik perubahan dalam skala kesadaran, sikap, maupun perilaku. Tujuan komunikasi dan dakwah semacam ini menempatkan pengiriman pesan pada posisi yang lebih dominan dibanding penerima pesan yang diasumsikan bersikap pasif.²

Hubungan dakwah dan komunikasi diharapkan dengan penyampaian pesan-pesan dakwah menjadi lebih komunikatif, sehingga menimbulkan efek tertentu berupa perubahan sikap, pendapat, perilaku individu, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan nilai-nilai ajaran-ajaran islam.³

Kegiatan dakwah menjadi hal yang sangat mendasar dalam Islam. Bagaimana tidak, tanpa dakwah maka ajaran Islam tidak akan sampai dan dipahami oleh umat manusia. Selain alasan tersebut, Islam juga senantiasa mendorong umatnya untuk berbuat kebaikan sekaligus mengajak orang lain agar menjadi insan yang baik, berakhlak dan berpengetahuan. Maka sangat relevan jika Islam disebut sebagai agama dakwah. Dengan demikian, antara Islam dan dakwah merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Islam

¹ Hefni, H. Komunikasi Islam. *Jurnal al manaj* Vol. 02 No. 01 Juni 2022 : Hal 25-33

² Fifit, Fitriansyah. "(Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)." *Jurnal Humaniora* 18, No. 2 (2018): 8.

³ Mushlihinn, Hubungan Dakwah dan Komunikasi, <https://www.referensimakalah.com/2013/09/hubungan-dakwah-dan-komunikasi.html>. Diakses 25 September 2013.

butuh dakwah agar ajarannya tersampaikan, dan dakwah butuh Islam sebagai pijakannya.⁴

Dakwah adalah tugas yang diberikan kepada setiap muslim. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah Rasulullah SAW, kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat. Di dalam Alqur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya berada dijalan Allah. Terdapat dalam Q. S Ali – Imran 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Al-Qur'an merupakan kitab dakwah yang mencakup sekian banyak permasalahan atau unsur dakwah, seperti *da'I* (pemberi dakwah), *mad'u* (penerima dakwah), *da'wah* (unsur-unsur dakwah), metode dakwah dan cara-cara penyampaianya.⁵

Dakwah dan teknologi adalah suatu yang tak dapat dipisahkan. Menurut Nasarudin Latif, dakwah adalah setiap aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeruh, mengajak dan memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.⁶ Teknologi dalam Islam bukan sesuatu yang dilarang, meskipun di masa Rasulullah SAW belum di temukan adanya teknologi seperti yang berkembang pada saat ini. Perkembangan dakwah memerlukan perhatian terhadap perkembangan teknologi dengan mengharapkan dakwah mudah diterima dan dijangkau oleh umat manusia agar dakwah tidak terkesan ketinggalan zaman.⁷

⁴ Tentang bullet effect bisa dilihat dalam G.A.O. Halbo, "Magic Bullet Theory: a Palimpsest of Scholarly History," *Journal of International Communications A*, 2010, h, 6; H.U. Yiqing, " Rethinking of the 'Magic Bullet Theory',: *Jornal of International Communicatin* 8, 2009; Nwabueze, Chinenye, dan Ebere Okonkwo, "Rethinking the Bullet Theory in the Digital Age," *International Journal Media, Journalism and Mass Communication* vol. 4/2, 2018, h, 1-10.

⁵ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung:Mizan, 1994), 193.

⁶ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 9.

⁷ Munzien Suparta, Harjani Aefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006),h.5.

Kemajuan teknologi dan informasi sangat berpengaruh dalam pola dan gaya hidup masyarakat sehari-hari. Salah satu pengaruhnya menjadikan seseorang malas untuk keluar rumah karena mereka merasa sudah mampu menjangkau semuanya. Di sini terdapat celah dakwah bahwa dalam menyampaikan pesan-pesan agama, justru dakwah tidak harus bertatap muka langsung dengan masyarakat.⁸

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan berbagai media. Salah satu di antaranya adalah melalui media sosial. Di zaman sekarang, media sosial telah menjadi fenomena yang semakin menggelobal dan mengakar. Seperti diketahui bersama, bahwa aplikasi-aplikasi media sosial sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari alat komunikasi yang “dibenamkan” di dalam smartphone, tablet, laptop, dan PC. Kini, dengan semakin luas, cepat dan lebarnya koneksi internet, konsumen semakin dimudahkan dalam mengakses aplikasi media sosial.

Internet menyediakan cara baru untuk berkomunikasi dan bersosialisasi yang secara mendasar telah mengubah dunia secara menyeluruh. Pemanfaatan internet sebagai sumber informasi dan edukasi memicu berbagai penyesuaian termasuk dalam praktik yang bersifat keagamaan. Hal ini sebagaimana yang telah disampaikan Campbell bahwa teknologi digital dan media baru telah menggeser, memperluas, dan mengubah praktik keagamaan.⁹

Berkembangnya dakwah sudah kita ketahui di zaman sekarang, seperti merembahnya dakwah ke dunia sosial media. Zaman sekarang banyak sekali konten-konten yang berisikan dakwah di platform media sosial, seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan media sosial lainnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin memaparkan media yang sering digunakan sebagai sarana dakwah modern di era digital yang mungkin dilakukan oleh da'i sebagai acuan dalam menggali potensi masyarakat agar menjadi hamba yang taat beragama kepada Tuhannya.

Saat ini banyak sekali praktisi dakwah dari mulai yang tua sampai munculnya da'i-da'i muda baru untuk berdakwah di media sosial tersebut. Lahirnya para penda'i muda ini dengan membuat masyarakat tertarik untuk mendengarkan dakwah.¹⁰

⁸ Asep Saeful Muhtadi. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012).

⁹ Campbell, H. A. (2012). *Digital Religion Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. London: Routledge.

¹⁰ Risma Palupi, Umi Istiqomah, dkk, “Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Era Modern” *Jurnal of Multidisciplinary Studies*, vol, 5 no. 1, Januari-Juni 2021. h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan pada akun Instagram Husain Basyaiban @basyasman yang memiliki followers sebanyak 2,1 JT, dan 51 postingan pada akun Instagram. Pada akun instagramnya Husain Basyaiban mengunggah konten yang memiliki tujuan untuk berdakwah. Penyampaian dakwah yang digunakan Husain basyaiban sangat santai, dan mudah dimengerti, serta mengangkat kasus-kasus yang sedang marak dikalangan remaja. Konten dari @basyasman juga memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami dan terkesan sangat milenial sehingga banyak pengguna instagram yang tertarik dan menyukai konten serta memberikan respon yang Husain Basyaiban sajikan dalam akun instagram pribadinya. Husain Basyaiban sering mengunggah postingan yang membahas tentang keagamaan, dalam menyampaikan pesan dakwah konten Husain Basyaiban mencakup dalam tiga tema yaitu: Tentang Aqidah, Akhlaq, dan Syariat dengan bermetode *Bil Hikmah*, sehingga menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji bagaimana konten dari @basyasman terutama menurut perspektif Akidah, Akhlak dan Syariat.¹¹

Pada akun Instagram Husain Basyaiban @basyasman terdapat beberapa komentar para netizen yang memberi komentar positif dikalangan masyarakat pada kontennya mengenai kajian dakwah yang disampaikan oleh Husain Basyaiban. Husain menjelaskan macam-macam tentang ilmu agama Islam yang ia ketahui, seperti *pernikahan beda agama, orang tua itu gapapa strict, ngegym tapi dapat pahala, orang islam melukat kebal, jimat termasuk syirik dan lainnya*. Banyak respon positif yang didapatkan dari masyarakat Instagram.

Husain Basyaiban mulai aktif membagikan konten dakwah pada tahun 2018 lalu lewat unggahan di Instagram. Husain mengungkapkan bahwa alasan dakwah dimedia sosial karena ia sangat suka dengan *public speaking*. Setelah itu, Husain berfikir bahwa ia ingin bermamfaat bagi orang lain. Alhasil, ia mencoba untuk membuat video dan tak menyangka terdapat respon yang positif.¹²

Penelitian ini menggunakan metode netnografi. Alasan peneliti menggunakan netnografi karena peneliti ingin meneliti bagaimana komunikasi virtual pada akun Husain Basyaiban @basyasman, seperti yang

¹¹ Salsabila Thifal , Dewi Anggrayni , Salati Asmahanah, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Husain Basyaiban @Basyasman”, Vol 2, Jurnal Multidisiplin Ilmu, tahun terbit 2023, hal (3).

¹² Jean ayu karna asmara, diakses dari <https://today.me/id/v2/article/kEE8JPJ> pada selasa, 22 februari 2022 pukul 14.59 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di ungkapkan oleh Kozinets, Netnografi merupakan aplikasi atau penerapan metode etnografi untuk mengkaji kehidupan dunia virtual(online).

Ada pun alasan yang menjadi motivasi penulis untuk memilih judul ini sebagai bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut. Media sosial merupakan suatu media komunikasi yang cukup efektif untuk menyampaikan informasi secara cepat, tepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Dakwah melalui Instagram semakin mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pesan dakwah, karena Instagram merupakan media yang banyak penggunanya dari berbagai kalangan masyarakat. Dakwah melalui media instagram sebagai sarana media penyampaian pesan dakwah. Di era sekarang ini cukup efektif karena dari semua kalangan gemar menggunakan instagram, remaja hingga lansia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana konten dakwah Husain Basyaiban @basyasman ditanggapi oleh followersnya. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah akun instagram @basyasman. Untuk itu penulis memberi judul “**Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @Basyasman**”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman dalam proposal yang berjudul Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman peneliti merasa perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul tersebut, penjelasan yang digunakan ialah sebagai berikut:

a. Netnografi

Metode Netnografi menurut Robert V. Kozinets yang dikutip oleh Rulli Nasrullah menyatakan bahwa netnografi adalah bentuk khusus atau khusus dari penelitian etnografi yang diadaptasi untuk mengekspresikan kebiasaan unik dari berbagai jenis interaksi sosial yang dimediasi oleh komputer (internet) termasuk dalam bidang pemasaran. Netnografi juga bisa didefinisikan sebagai metodologi penelitian kualitatif yang mengadaptasi teknik penelitian etnografi untuk mempelajari budaya dan komunitas yang terjadi dalam komunikasi termediasi komputer atau komunikasi yang dimediasi komputer.¹³

b. Media sosial

¹³ Dian Fermina Mawati Waruwu and Nawiroh Vera, “Ujaran Kebencisn Di Media Sosial (Studi Netnografi di Akun Instagram @prof.tjokhowie),” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, no. 1 (2020): 15.

Van Dijk dalam nasrullah mengemukakan bahwa pengertian media sosial merupakan platform media yang memfokuskan pada suatu eksistensi pengguna yang memfasilitasi para pengguna dalam beraktifitas maupun dalam berkolaborasi, media sosial sebagai medium internet yang memungkinkan pengguna bisa mempresentasikan dirinya baik berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya serta membentuk suatu ikatan sosial secara virtual.¹⁴

c. Instagram

Instagram adalah jejaring sosial berbagai foto dan video yang dimiliki oleh perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah media yang dapat diedit dengan filter atau diatur dengan tagar dan penandaan geografis. Pengguna dapat menelusuri konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi, melihat konten yang sedang tren, menyukai foto dan mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka ke freed pribadi.

d. Dakwah

Secara terminologis dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, seruan, atau ajakan. Kata ini berasal dari fi'il (kata kerja) "da'a-yad'u", yang artinya memanggil, mengajak atau menyeru.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dakwah diartikan sebagai (1) Penyiaran, Propaganda (2) Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran agama. Sedangkan menurut istilah berarti kegiatan yang bersifat mengajak dan memanggil orang untuk taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariah dan akhlak Islamiyah.¹⁶

1.3 Rumusan Masalah

Berhubungan dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman?

1.4 Tujuan Masalah

¹⁴ Yuni Fitriani, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN KONTEN EDUKASI ATAU PEMBELAJARAN DIGITAL" 5 (2021): hlm 1007.

¹⁵ Moch. Fakhuroji, Dakwah Di Era Media Baru Teori dan Aktivitas Dakwah di Internet, (Bandung: Simbosa Rekatama Media, 2019), hlm 2.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/dakwah> diakses pada 15 Oktober 2021 pukul 16.32.

Pada hakikatnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh seseorang selalu didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menggali bagaimana Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, penelitian mengharapkan adanya mamfaat bagi peneliti dan masyarakat. Mamfaat yang bersifat teoritis dan praktis, yakni:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitan ini diharapkan mampu memberikan hal yang positif sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah yang bermamfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan terutama bidang komunikasi dakwah.

Selain itu, agar setiap orang yang berkepentingan dalam masalah ilmu keagamaan memiliki referensi yang cukup untuk mengikuti metode penelitian tentang komunikasi dakwah.

2. Mamfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi konten kreator Instagram atau media sosial lainnya dalam membuat dan mengembangkan teknik komunikasi dalam berdakwah yang dapat menarik minat penonton sejalan dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang ada.

3. Secara akademis

- a. Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk mengembangkan teori teori ilmu komunikasi yang telah di pelajari.
- b. Dapat dijadikan referensi dan rujukan bagi penelitian lain.
- c. Untuk memenuhi tugas akhir penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat system penulisan beserta ringkasan isi dari setiap bagiannya. Sistematika penulisan yang akan dibahas meliputi beberapa bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa penelitian kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan gambaran umum akun Instagram @basyasman.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi dan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk pokok bahasan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan beberapa artikel terdahulu yang relevan dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi referensi dan pendukung dalam penyusunan penelitian penulis. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu :

- a. Pertama, Artikel oleh Ayu Nihlatun Ni'aamah 2022 berjudul **“Gaya Retorika Dakwah Husain Basyaiban Di Media Sosial TikTok”** penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana cara Husain Basyaiban menerapkan unsur-unsur gaya retorika yang meliputi gaya Bahasa, dan gaya gerak tubuh pada keseluruhan video dakwah di akun tiktok @basyasman00 dengan baik dan bervariasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode penelitian ini menggunakan deskriptif dan teori yang digunakan new media. Dalam penelitian ini dijabar beberapa point yaitu: untuk mengetahui bagaimana gaya retorika dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya di media social serta mengetahui cara jeda dan nada dalam penyampaian dakwahnya, sehingga membuat audiens nyaman selama mendengarkan materi dakwahnya. Persaman dalam penelitian ini membahas konten dakwah husain basyaiban. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah Aplikasi TikTok, serta teori yang digunakan adalah menggunakan teori new media.¹⁷
- b. Kedua, jurnal Mauizoh oleh Lisa Oktariani ,2022 berjudul, **“Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Media Aplikasi Tiktok”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh husain dalam konten media di Aplikasi TikTok milik pribadinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, Metode yang digunakan di tulisan ini adalah pendekatan kualitatif deksriptif yakni dengan menyuguhkan data berdasarkan praktek lapangan mengenai keefektifan dakwah di media sosial pada akun @basyasman berdasarkan realita yang ada di akun

¹⁷ Kholid Noviyanto dan Sahroni A. Jaswadi, “Gaya Retorika Da’I dan Perilaku Memilih Penceramah”, Jurnal Komunikasi Islam Volume 04 Nomor 01, Juni 2014, hlm 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi Husain Basyaiban. Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas mengenai dakwah Husain Basyaiban dimedia sosial dengan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulisan adalah objek yang diteliti yaitu Aplikasi TikTok.¹⁸

- c. Ketiga, Artikel oleh Zida Zakiyatul Husna & Abdul Muhid 2021, berjudul **“Perkembangan Dakwah Melalui Media Sosial Instagram”**, penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana perkembangan dakwah di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode penulisan dalam artikel ini adalah literature review. Penulis melakukan pencarian literature yang dilakukan dengan menggunakan mesin pencarian Google Scholar. Dalam penelitian ini menggunakan sosial untuk berdakwah harus dipastikan selaras dengan karakter media dan fitur media sosial Instagram. Adapun aspek yang perlu diperhatikan oleh seorang da'i untuk berdakwah di sosial media Instagram meliputi; a). komunikasi, b). konten, c). kolaborasi. Instagram memiliki banyak sekali peminat dikarenakan faktor beragamnya fitur-fitur yang diberikan dari instagram. Adapun point kesimpulan dari peneliia ini adalah Beragamnya fitur-fitur yang menarik dalam Instagram membuat media sosial ini memiliki banyak sekali pengguna. Setiap tahunnya pengguna intagram mengalami kenaikan. Beragamnya fitur-fitur yang menarik dalam Instagram membuat media sosial ini memiliki banyak sekali pengguna. Setiap tahunnya pengguna intagram mengalami kenaikan.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti media instagram dengan metode yang digunakan. Sedangkan Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada rumusan masalah.
- d. Keempat, jurnal komunikasi dakwah oleh Dudung Abdul Rohman 2019, berjudul **“Komunikasi dakwah melalui media sosial”**, penelitian ini bertujuan memberikan informasi, data, dan fakta tentang komunikasi dakwah melalui media sosial. Dalam penelitian ini, Penulis hanya bermaksud ingin mendeskripsikan atau menggambarkan tentang aktivitas komunikasi dakwah

¹⁸ Oktariani Lisa, “Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Media Aplikasi Tiktok”, Vol.7, Jurnal Mauizoh, tahun terbit 2022, , hlm.91-108.

¹⁹ Muhammad Sidiq, —_Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi“(2020).

melalui media sosial yang sangat marak belakangan ini dan memberikan dampak yang signifikan bagi pemahaman keagamaan di dalam masyarakat. Menurut Wardi Bachtiar bahwa metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual, metode ini lazimnya menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga seorang peneliti ketika terjun ke lapangan tidak membawa alat pengumpul data, melainkan langsung melakukan observasi atau pengamatan evidensi.²⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang dakwah komunikasi dalam upaya menyebarkan pelayanan dakwah secara online kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian, dan objek pelayanan yang diteliti berbeda.

- e. Kelima, jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam oleh Ulfa Fauzia Zahra1, Ahmad Sarbini, Asep Shodiqin 2016, berjudul **“Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah”**, penelitian ini bertujuan bagaimana cara pengguna memanfaatkan akun instagram untuk mengaplikasikan berbagai konten dakwah pada media sosial. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Didalam penelitian ini Metode yang digunakan oleh peneliti adalah Netnografi. Dalam penelitian ini masalah yang diangkat yaitu mengenai bagaimana tema pokok dan kategorisasi pesan dalam postingan akun instagram islamiposter serta makna pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Dan dalam menyelesaikan masalah yang diangkat tersebut, penulis menggunakan teori makna model Alston yaitu berupa teori acuan, teori ideasional dan teori tingkah laku. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Netnografi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada teori dan pendekatan penelitian.²¹
- f. Keenam, Artikel oleh Muhammad Arif Fadilah 2023, berjudul **“Studi netnografi pada akun media sosial tiktok @Buiramira sebagai media pembelajaran dalam penulisan skripsi”**, penelitian ini menjelaskan bahwa pembelajaran dalam penulisan skripsi bisa dilihat beberapa konten di tiktok, salah satunya diikon

²⁰ Bachtiar, Wardi, (1997) Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Logos, Jakarta

²¹ Shodiqin Asep, Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah, (2016), h, 60-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Buiramira. Artikel ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode Netnografi, Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode netnografi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulisan adalah objek yang diteliti yaitu Aplikasi TikTok dan lokasi penelitian.²²

- g. Ketujuh, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat oleh Auliya Ihza Husnuiddlon 2022, berjudul **“Tren dakwah dan praktik komodifikasi agama di mayantara: Studi Aplikasi Islami Umma”**, penelitian ini membahas tentang aplikasi Umma, aplikasi ini salah satu aplikasi seluler Islami yang telah diunduh lebih dari 10 juta kali dan memiliki fitur menarik yang dipersonalisasi untuk masyarakat muslim, sebagaimana tagline Pro Muslim Community Indonesia. Aplikasi Umma memuat simbol-simbol agama yang dijadikan sebagai komoditas dan dimediasi oleh media baru. Pengembang aplikasi Umma memang tidak bertujuan untuk memproduksi bentuk dan gerakan agama baru yang kontra dengan keyakinan dan praktik ibadah sesuai dengan ajaran agama.²³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah netnografi. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode netnografi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulisan adalah objek yang diteliti yaitu Aplikasi Umma.
- h. Kedelapan, Artikel oleh Muhammad Wahyu Riyadi 2020, berjudul **“Video Instagram sebagai Media Dakwah (Studi Akun @SHIFTMEDIA.ID)”** penelitian ini menjelaskan tujuan untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan video instagram yang diterapkan Ust. Hanan Attaki di media sosial instagram pada akun @shiftmedia.id dalam menyampaikan dakwah. Ust. Hanan Attaki dan timnya yaitu komunitas shift, mengunggah aktivitas

²² Eriyanto, Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2021), Hlm 2.

²³ Weng, H. W. (2018). The Art of Dakwah: Social Media, *Visual Persuasion and the Islamist Prorogation of Felix Siauw*. Indonesia and the Malay World, 61-79.

dakwahnya di instagram dalam bentuk video instagram.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif sedangkan teori yang digunakan new media. Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menggunakan media Instagram sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaan dengan penelitian penulisan adalah peneliti memilih akun instagram @basyasman sebagai pusat penelitian.

- i. Kesembilan, Skripsi oleh Anwar Sidiq (2017), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan Judul **“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh)”**. Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif dengan data primer berupa wawancara dan lampiran kiriman dalam akun @fuadbakh, dan sumber data sekunder berupa dokumentasi buku, internet dan lampiran-lampiran yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Sedangkan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi kemudian di analisis menggunakan analisa kualitatif dan disimpulkan secara induktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan instagram sebagai media dakwah yang ada pada akun @fuadbakh. Kegunaannya untuk memberikan informasi kajian praktis tentang media dakwah melalui media sosial termasuk cara menyampaikan pesan dakwah melalui instagram secara efektif.²⁵ Hasil temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa akun instagram @fuadbakh menggunakan fitur format video, format gambar, fitur captions, fitur mentions, fitur hashtag, dan fitur comments dalam memanfaatkan instagram sebagai media untuk menyebarkan pesan-pesan islamiyah secara efektif. Strategi yang paling diandalkan dalam pembuatan konten selain menyebarkan pesan-pesan islamiyah adalah pemilihan tema cinta dan hal-hal yang sedang menjadi trend di kalangan masyarakat Indonesia agar khalayak dapat melihat hal-hal tersebut dari perspektif Islam. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada obyek penelitian. Dimana skripsi

²⁴ Wahyudi M Riyadi, *“Video Instagram Sebagai Video Media Dakwah (Studi Akun @SHIFTMEDIA.ID)”*, Semarang, 2020, Hlm 55.

²⁵ Sidiq Anwar, *“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh)”*, Lampung, 2017, Hlm 41.

tersebut meneliti akun instagram @fuadbakh sedangkan penulis meneliti akun instagram @shiftmedia.id dan hanya berfokus pada video instagramnya.

- j. Kesepuluh, Skripsi Ahmad Pakhri (2017) dengan judul **“Penggunaan fitur vidgram sebagai trend media dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif id.tv di Instagram)”**. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan pendekatan komunikasi massa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara tidak langsung, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan fitur vidgram sebagai trend media dakwah oleh Yufid Tv dan untuk mengetahui materi dakwah apa saja yang diberikan oleh Yufid Tv di instagram, serta untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dakwah melalui fitur vidgram di Instagram yang dilakukan oleh Yufid Tv. Hasil penelitian dari penelitian ini menjelaskan bahwa akun @yufid.tv di Instagram menggunakan fitur vidgram untuk mengunggah video dengan jenis video poster. Penggunaan fitur vidgram dengan model video poster menjadi media dakwah tetap saat ini dengan beberapa faktor yaitu: respon suka pengguna terhadap video poster, adanya komunitas yang mengharapkan dakwah melalui video poster, dan kru yang fokus pada pembuatan video. Materi dakwah yang disampaikan oleh Yufid Tv di instagram mencakup materi akidah, syariat, muamalah, dan akhlak.²⁶ Kelebihan dakwah dengan fitur vidgram adalah, kemudahan terhadap penggunaan fitur dan tools pendukung, tampilan interface yang menarik, dan kesan konten yang ringan dan singkat. Kekurangan dari fitur ini adalah metadata dan unsur konten yang tidak dapat disetel layaknya konten di media sosial lain, dan tidak terdapat seekbar pada fitur vidgram. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi tersebut yaitu pada **“Penggunaan fitur vidgram sebagai trend media dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif id.tv di Instagram)”**. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif jenis deskriptif dengan pendekatan komunikasi massa. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara tidak

²⁶ Pakhri Ahmad, *“Penggunaan fitur vidgram sebagai trend media dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif id.tv di Instagram)”*, Lampung, 2017, Hlm 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan fitur vidgram sebagai trend media dakwah oleh Yufid Tv dan untuk mengetahui materi dakwah apa saja yang diberikan oleh Yufid Tv di instagram, serta untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dakwah melalui fitur vidgram di Instagram yang dilakukan oleh Yufid Tv. Hasil penelitian dari penelitian ini menjelaskan bahwa akun @yufid.tv di Instagram menggunakan fitur vidgram untuk mengunggah video dengan jenis video poster. Penggunaan fitur vidgram dengan model video poster menjadi media dakwah tetap saat ini dengan beberapa faktor yaitu: respon suka pengguna terhadap video poster, adanya komunitas yang mengharapkan dakwah melalui video poster, dan kru yang fokus pada pembuatan video. Materi dakwah yang disampaikan oleh Yufid Tv di instagram mencakup materi akidah, syariat, muamalah, dan akhlak. Kelebihan dakwah dengan fitur vidgram adalah, kemudahan terhadap penggunaan fitur dan tools pendukung, tampilan interface yang menarik, dan kesan konten yang ringan dan singkat. Kekurangan dari fitur ini adalah metadata dan unsur konten yang tidak dapat disetel layaknya konten di media sosial lain, dan tidak terdapat seekbar pada fitur vidgram. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan skripsi tersebut yaitu pada kesesuaian tema yakni berkaitan dengan penggunaan fitur video instagram (vidgram) untuk media dakwah. Sementara perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Dimana dalam hal ini adalah akun instagram yang ingin penulis teliti.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Dakwah

Komunikasi merupakan sebuah kebutuhan yang akan terus berkelanjutan prosesnya. Dalam kajian Ilmu Komunikasi, banyak sekali bagian-bagian yang menjadi lingkup kajiannya. Berbagai lini kehidupan manusia menjadi bagian dari kajian ilmu komunikasi itu sendiri. Dakwah sebagai sebuah kebutuhan kerohanian manusia, maka diperlukan sebuah kajian komunikasi daalam lingkup dakwah yang biasa dikenal dengan komunikasi dakwah. Komunikasi dakwah secara umum diterjemahkan sebagai segala bentuk komunikasi yang berisi pesan ajakan kepada jalan Tuhan atau ajakan berbuat kebaikan dan meninggalkan keburukan. Dalam

konsep Islam, dakwah dipahami sebagai mengajak manusia kepada jalan Tuhan berdasarkan Al Quran. Dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (An Nahl: 125)”

Dalam ayat tersebut Allah menjelaskan bahwa tata cara untuk berdakwah secara runtut. Menurut ayat tersebut dikatakan cara komunikasi dakwah seorang dai saat menyampaikan materi dakwahnya menggunakan tata cara tersebut. Perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan media untuk berkomunikasi menjadi semakin beragam. Begitu pula dengan komunikasi dakwah yang dilakukan oleh kalangan masyarakat saat ini. Dakwah merupakan sebuah kegiatan komunikasi keagamaan yang dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi.

Menurut Quraish Shihab, ayat tersebut merupakan dasar penyampaian agama islam (Dakwah) dengan cara yang baik.²⁷ Buya Hamka memaparkan bahwa pada dasarnya, ayat diatas mengandung ajaran kepada Rasulullah tentang metode penyampaian dakwah, atau seruan kepada manusia agar mereka berjalan pada ajaran agama yang benar.²⁸

Adapun metode dakwah yang dimaksud adalah:

a. Bil Hikmah

Makna Bil Hikmah bearti adil dan bijaksana. Hikmah juga bisa bearti sabar, cermat dan teliti. Itulah sebabnya orang yang berbuat sesuatu dengan penuh keadilan, bijaksana, cermat, teliti dan sabardisebut dengan hakim.²⁹ Hakim juga bermakna orang yang mencegah kerusakan. Sedangkan kata muhkamat, jika ditunjukann pada ayat-ayat Al-Qur’an bearti ayat-ayat yang tercegah dari kerusakan dan pengantian.³⁰

²⁷ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an: Tafsir Maudhui’I atas berbagai persoalan* (Bandung: Mizan, 1996), 372.

²⁸ Raihan, “Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka”, *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol 3. No 1, Januari-Juni 2019, 68.

²⁹ Mauzier Suparta dan Harjani Herfi, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana 2003), 6-8.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi, Asma Al-Husna dalam Persepektif Al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 1998), 220-221.

Kata-kata Al-Hikmah sendiri, dalam Al-Qur'an terbagi dalam bentuk susunan dan kalimatnya dapat ditemukan sebanyak 28 kali. Secara harfiah, kata tersebut mengandung makna kebijaksanaan. Bila dilihat dari sudut pemakaiannya, kata tersebut mengandung arti yang bermacam-macam seperti:

- a.) Kenabian (*nubuwwah*)
- b.) Pengetahuan tentang Al-Qur'an
- c.) Kebijaksanaan pembicaraan dan perbuatan.
- d.) Pengetahuan tentang hakikat kebenaran dalam kehidupan
- e.) Ilmu yang bermanfaat, ilmu *amaliyah* dan aktivitas yang membawa kemaslahatan umat.
- f.) Meletakkan suatu urusan pada tempatnya yang benar
- g.) Mengetahui kebenaran dan beramal dengan kebenaran tersebut, pengetahuan yang lurus dalam pembicaraan dan amal
- h.) Sunnah nabi
- i.) Posisi *wara'* terhadap agama Allah
- j.) Sikap adil sehingga pemikiran dapat menetapkan sesuatu pada tempatnya.³¹

Bila kemampuan dinamakan "hikmah" di bidang dakwah ini dikuasai, maka tujuan dakwah *Bil Hikmah* itu diperlukan dalam menghadapi semua golongan, baik golongan cerdik-cendekiawan, golongan awam atau golongan yang suka bersoal jawab, *bermujaddalah*.

Dalam pengertian yang lebih luas bila *al-hikmah* dirujuk pada ilmu *akhlak*, maka ia adalah paduan antara daya nalar dan ilmu dengan daya keadilan secara seimbang. Maka akhlak hikmah itu akan menampilkan kelembutan kearifan dan bijaksana, keadaan yang sopan, santun dan jauh dari sifat kesombongan dan kebodohan.

Maka dengan pengertian "hikmah" yang demikian ini sebagai tempat bertolak, kita sampai kepada kesimpulan bahwa istilah "*bil hikmah*" (dengan kebijaksanaan) itu meliputi cara atau taktik dakwah yang diperlukan dalam menghadapi golongan manapun juga.³²

2.2.2 Netnografi

Netnografi secara sederhana adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, lebih spesifik media sosial. Kozinets (2020) mendefinisikan netnografi sebagai berikut:

³¹ Moh Ardani, *Fikih Da'wah* (Jakarta: Media Da'wah, 2000), 164-165.

³² Moh. Ardani, *Fikih Dakwah* (Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama, 2006), 25-26.

*“a farm of qualitative research that seeks to understand the cultural experience that encompass and are reflected within the traces, practices network and system of online traces. Online traces can be textual, graphic, photographic, audiovisual, musical, commercial sponsored political fannish, and many other things, these cultural experience can be engaged with, comunicated through, and then reflected upon, forming the three fundamental elements of netnography: investigation, interaction and immersion”.*³³

Dengan kata lain, netnografi adalah suatu bentuk penelitian kualitatif yang berusaha memahami pengalaman budaya yang mencakup dan tercermin dalam jejak digital, praktik, dan sistem jejak online. Jejak online dapat berupa teks, grafik, fotografi, audiovisual, musik, iklan komersil, dan banyak hal lainnya. Pengalaman budaya ini dapat diperoleh dengan cara peneliti melibatkan dan kemudian direfleksikan melalui tiga elemen dasar netnografi: investigasi, interaksi, dan imersi.

Menurut Kozinets (2010) Netnography menyediakan pedoman penggunaan prosedur observasi-partisipasi pada komunitas dan budaya online yang diwujudkan melalui komunikasi melalui media komputer. Dengan kata lain, prosedur Netnografi menerapkan prosedur etnografi, yaitu observasi-partisipasi menggunakan media internet seperti komputer, smartpone, media sosial, dll.³⁴

*“Participation is challenging because data in Netnography generally exist before the researcher conducts the research. Engagement is a type of data involved in which researchers devote and engage with the data being studied. The following are the levels of netnography engagement”*³⁵

Kozinets menjelaskan bahwa netnografi dan etnografi memiliki sumber data yang berbeda. Data netnografi diperoleh dari proses komunikasi atau interaksi yang dimediasi komputer yang tercipta melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Ia menegaskan bahwa data ini diperoleh dengan wawancara online, observasi online, atau mengunduh semua data interaksi dan percakapan yang terjadi dalam komunitas online. Berbeda

³³ Eriyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2021),Hlm 2

³⁴ Sri wahyuning astuti, “Victim Blaming Kasus Pelecehan Seksual (Studi Netnografi_Pelecehan Seksual Terhadap Via Valen di Instagram)”, hlm 145

³⁵ Tika Mutia, “Da’wahtainment: The Creativity of Muslim Creators in Da’wah Communication on Social Media,” *Jurnal Dakwah Risalah* 32, no. 2 (January 31, 2022):hlm 147, <https://doi.org/10.24014/jdr.v32i2.15536>.

dengan etnografi yang lebih mengutamakan pada data yang diperoleh dari observasi lapangan, interaksi tatap muka, dan catatan lapangan.³⁶

A. Elemen definisi netnografi

Dari definisi mengenai netnografi tersebut, terdapat beberapa elemen penting dari Netnografi,

1) Budaya

Netnografi, sama seperti etnografi dimana sama sama mempelajari budaya. Etnografi memusatkan perhatian pada deskripsi mengenai kebudayaan dari orang/. Kelompok didunia digital. Dalam konteks (setting) alamiah. Peneliti berusaha menggambarkan kelompok atau komunitas seperti apa adanya, perilaku yang biasa dilakukan. Fokus netnografi adalah menggambarkan budaya dari sudut pandang orang atau kelompok yang diteliti.

2) Jejak online

Salah satu karakteristik dalam penelitian online adalah adanya jejak online. Aktivitas dan perilaku orang (dari riwayat hingga posting dan komentar di media sosial) tidak hilang. Aktivitas itu terekam terkecuali pengguna secara sengaja menghapus atau pemilik aplikasi menghapus jejak digital tersebut. Karakteristik adanya jejak online ini membedakan penelitian netnografi dengan penelitian etnografi (offline). Perilaku orang di dunia nyata akan hilang sehingga peneliti harus hadir pada saat perilaku atau tindakan terjadi. Peneliti melakukan catatan (disebut dengan catatan lapangan), agar perilaku itu terekam dan kemudian bisa di analisis pola perilakunya.

3) Partisipasi/Interaksi

Seperti halnya etnografi, penelitian netnografi juga membutuhkan partisipasi atau interaksi peneliti. Peneliti tidak cukup hanya menganalisa data jejak digital,tetapi perlu berpartisipasi dengan aktivitas orang atau kelompok yang diteliti. Hanya saja, partisipasi dalam penelitian online berbeda dengan etnografi (offline)(kozinet,2010,2020). Perilaku diinternet sendiri bermacam macam mulai dari: masuk menjadi anggota komunitas, memiliki akun media sosial, memberikan komentar hingga membuat pesan. Peneliti bisa mengamati altivitas atau perilaku orang atau komunitas di internet yang diteliti.

4) Immersive engagement

³⁶ Waruwu And Vera, "Ujaran Kebencian Di Media Sosial (Studi Netnografi Di Akun Instagram @Prof.Tjokhowie)."

Ciri penting lain dari netnografi yang membuat metode ini berbeda dengan metode lain adalah adanya imersi, dimana peneliti menceburkan diri dengan objek berupa orang atau kelompok yang diteliti. Imersi diperlukan agar peneliti bisa merasakan secara langsung sehingga bisa menggambarkan budaya itu dari sudut pandang orang yang diteliti.

2.2.3 Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin median yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti alat, perantara, penyambung atau penghubung antara dua aspek, yang berarti sesuatu yang dapat menjadi alat atau perantara untuk mencapai suatu tujuan.³⁷ Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Sedangkan dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan atau seruan, secara terminologi dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.³⁸ Maka yang dimaksud media dakwah adalah alat yang digunakan untuk mengemas pesan dan menyampaikan dakwah kepada sasaran dakwah atau mad'u.

Media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah yang vital dibutuhkan dalam berdakwah dan tidak bisa lepas dari unsur yang lain. Abdul Karim Zaidan membagi unsur-unsur dakwah kedalam lima kelompok. Pertama objek dakwah atau materi yang disampaikan, kedua juru dakwah atau da'I, ketiga penerima dakwah atau mad'u, keempat metodik atau uslub, sedangkan yang kelima media atau wasilah.³⁹

Menurut Hamzah Ya'qub, media atau wasilah dakwah dapat diklasifikasikan menjadi lima golongan, yaitu:

1. Lisan : Golongan yang termasuk di dalamnya adalah khotbah, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah, nasehat.
2. Lukisan : Gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film cerita, kaligrafi, dan lain- lain.
3. Tulisan : Buku-buku, majalh-majalah, surat kabar, bulletin, risalah, pamflet, spanduk, dan lain-lain.

³⁷ Asmuni Syukur, Dasar – dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya:Al-Ikhlash,1983),h. 163.

³⁸ Ibid., h.164

³⁹ Abdul Karim Zaidan, Dasar – dasar Ilmu Dakwah,(Jakarta:Media Dakwah, 1983),h.17-22.

4. Audio visual : Yaitu suatu cara penyampaian yang merangsang penglihatan dan pendengaran. Seperti televisi.
5. Akhlaq : Suatu cara penyampaian yang langsung ditujukan dengan perbuatan nyata.

Berdasarkan klasifikasi media dakwah yang telah dirumuskan oleh Hamzah Ya'qub diatas, Berdakwah di media sosial Instagram yang memposting pesan -pesan dakwah merupakan salah satu media dakwah. Media Instagram termasuk dalam klasifikasi audio visual, karena didalam akun Berdakwah pada media sosial Instagram memposting gambar-gambar serta video yang bisa dilihat dan juga bisa di dengar. Penggunaan media sosial sebagai media dakwah merupakan salah satu upaya agar memudahkan Da'i atau umat muslim untuk menyebarkan pesan – pesan dakwah kepada mad'u, dan memudahkan mad'u untuk melihat pesan dakwah dengan mengakses akun instagram yang berkonten dakwah hanya melalui handphone mereka.

2.2.4 Media Sosial

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, pada akhirnya mampu membuat media sosial untuk mengajak siapa saja yang tertarik berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagikan informasi secara cepat dan tidak terbatas. Saat ini, untuk mengakses media sosial Instagram misalnya, orang dapat melakukan kapan saja dan dimana saja hanya dengan menggunakan mobile phone. Media sosial memungkinkan setiap orang untuk dapat mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya.

Van Dijk dalam Nasrullah mendefinisikan Media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna dan mendukung aktivitas dan kolaborasi mereka. Oleh karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai perantara yang mempererat hubungan antar pengguna.⁴⁰ Pada intinya dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali tiga hal yaitu, sharing, collaborating dan connecting. Sedangkan kata sosial dalam media sosial secara teori biasanya dilihat dalam:

⁴⁰Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi," n.d., hlm 2

2.2.4.1 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakter khusus yang tidak dimiliki oleh beberapa jenis media lainnya, yaitu :

a. Jaringan (*Netword*)

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang tergantung di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (*user*) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti omputer, telepon genggam, atau tablet. Karakter media sosial adalah membentuk jaringan di antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan wadah bagi pengguna untuk terhubung secara teknologi.⁴¹

b. Informasi

Informasi menjadi sesuatu paling penting dari media soaial. Karena, tidak seperti media-media lainnya di internet, banyak pengguna media sosial yang mengkreaskan identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Di media soaial, informasi menjadi hal yang dikonsumsi oleh pengguna. Hal tersebut pada dasarnya merupakan komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar pengguna itu sendiri. Seperti halnya mengunggah foto atau membagikan status pada akun pribadinya yang kemudian dikomentari oleh pengguna lainnya. Dari kegiatan konsumsi inilah yang pengguna dan penggina lain membentuk sebuah jaringan yang pada akhirnya secara sadar atau tidak bermuara pada institusi masyarakat berjejaringan (*Network Society*).⁴²

⁴¹ Nasrullah, Rulli, *Media Sosial (Perspektf Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h, 16.

⁴² Nasrullah, Rulli, *Media Sosial (Perspektf Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h, 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Interaksi

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antarpengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*Followers*) di internet saja, tetapi juga harus di bangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari tanda menyukai di *Instagram*.⁴³

d. Konten (isi) oleh pengguna

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna, ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Konten atau pengguna ini adalah sebagai penanda bahwa di media sosial khalayak tidak hanya memproduksi konten di ruang yang disebut sebagai *'their own individualized space'*, tetapi juga mengonsumsi konten yang diproduksi oleh pengguna lain.⁴⁴

2.2.4.2 Definisi Media Sosial Instagram

Media sosial instagram adalah layanan aplikasi terbagi foto yang pertama kali dapat di unduh di *App Store* pada *Apple*, dan hanya pengguna iOSlah yang dapat menggunakan aplikasi instagram ini awalnya. Instagram memfasilitasi penggunaannya untuk mengambil foto, mengedit foto dan menyebarkan foto yang kita unggah ke media sosial lainnya (Twitter, Tumblr, Flickr). Instagram disebut juga sebagai *Sosial Media Photo Sharing*. Seiring berjalannya perkembangan teknologi, instagram sudah bisa diunduh di perangkat android.⁴⁵

⁴³ Nasrullah, Rulli, *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h, 25.

⁴⁴ Nasrullah, Rulli, *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h, 29.

⁴⁵ @TriKPhotosopId dan @bisnisanakmuda, *Jago Jualan Instagram*, (Jakarta: ISBN, 2014), h, 7.

Fitur-Fitur Instagram Menurut Atmoko Instagram memiliki lima menu utama yaitu sebagai berikut:

1. Home page
Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara untuk melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer. Instagram hanya akan menampilkan foto-foto terbaru.
2. Comment
Instagram menyedi akan fitur komentar, foto-foto yang ada di Instagram dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.
3. Explore
Explore merupakan tampilan dari foto foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Baik foto yang berasal dari pengguna yang diikuti ataupun yang belum diikuti.
4. Profil
Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan jumlah following.
5. News Feed
News feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News feed memiliki dua jenis tab yaitu “Following” dan “News”. Tab “following” menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah

pengguna follow, sedangkan tab “news” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.⁴⁶

6. Stories

Stories merupakan jendela yang menampilkan foto dan video seperti fitur Home, namun dalam jendela Stories atau Cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk ditampilkan, berbeda dengan foto dan video yang di posting di halaman Home. Setiap stories yang di buat oleh pengguna akan terlihat dalam kurun waktu satu menit akan berganti ke stories selanjutnya jika waktu tersebut telah habis dan dalam kurun waktu 24 jam maka stories akan terhapus dengan sendirinya. Fitur stories lebih terlihat seperti kilas kilas singkat untuk membagikan momen secara singkat dan mudah.

Selain fitur diatas, ada beberapa fitur lain yang dapat membuat konten foto atau video yang di posting ke Instagram menjadi lebih baik dan bermakna menurut Atmoko antara lain yaitu:

a) Captions

Keterangan atau caption bersifat untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan oleh Caption dapat dibuat ketika posting, caption juga dapat di ubah dapat dilihat pada pilihan konten yang memiliki berada di atas konten.

b) Hashtag

Hashtag adalah symbol bertanda pagar (#), fitur pagar ini sangatlah penting karena sangat memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto di Instagram dengan hashtag tertentu.

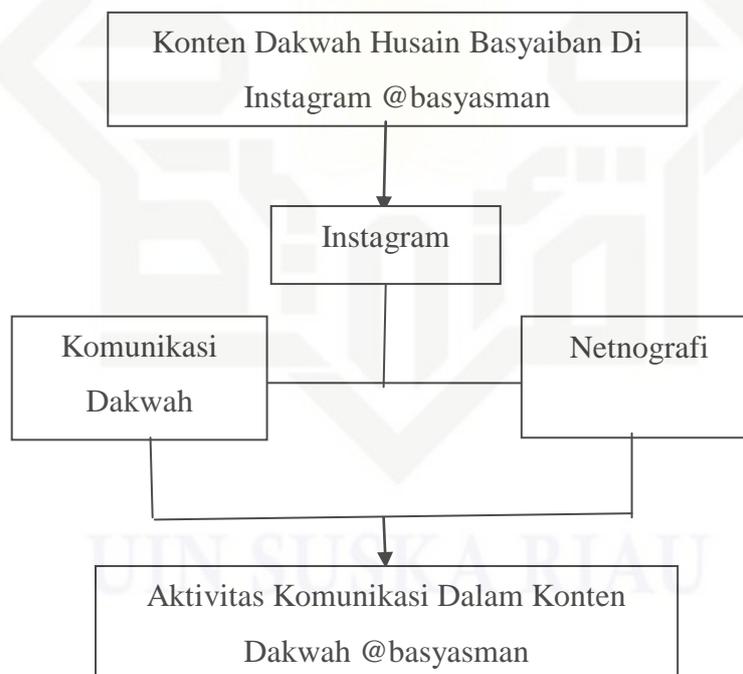
⁴⁶ Gema Rullyana , Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, “Hubungan Pemamfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Itenas”, no 8. Mei 2018:2232.

c) Lokasi

Fitur lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambilnya. Meski Instagram disebut layanan photo sharing, tetapi Instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna.⁴⁷

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan konsep pemikiran diatas peneliti merancang kerangka pemikiran dalam bentuk bagan dibawah ini. peneliti menyusun sesuai dengan teori dalam penggunaan aplikasi instagram sebagai media dakwah sebagai berikut;



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

⁴⁷ Rohmadi, Arif. 2016. Tips Produktif Ber-Social Media: Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer, Riset Media Sosial, Promosi Online. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individual atau organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁸

Peneliti memilih jenis deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar, dan bukan angka angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴⁹

Metode yang digunakan adalah netnografi yang memfokuskan pengamatan yang memfokuskan subjek di internet. Kozinet menekankan bahwa studi netnografi dapat memanfaatkan sekumpulan besar data yang berasal dan dimanifestasikan melalui data yang dibagikan di Internet.⁵⁰

Berbeda dengan metode etnografi yang menekankan pendekatan partisipatif, dimana peneliti terlibat secara penuh sebagai anggota dari komunitas online, pendekatan netnografi lebih dekat ke standar-standar etnografis tradisional mengenai observasi partisipatif, keterlibatan yang lama, dan membenamkan diri secara mendalam.⁵¹

Menurut Kozinets Metode Netnografi merupakan pendekatan untuk menggunakan etnografi ketika melakukan penelitian pada komunitas dan budaya di internet berpandangan bahwa ciri khas Netnografi adalah mengenai studi lapangan dengan komunikasi berbasis komputer khususnya melalui internet. Data dikumpulkan dengan cara bergabung ke dalam komunitas di internet dan melakukan pengamatan partisipatif. Netnografi

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm 8.

⁴⁹ *ibid*, hlm 11.

⁵⁰ Universitas Tadulako And Jalan Soekarno Hatta Km, "Introducing Netnographic Research Methods For Communication Lecturers And Students" 8 (2020): Hlm 20.

⁵¹ *ibid*, hlm 21

menjadi pendekatan etnografi yang populer dengan adanya berbagai komunitas di internet seperti forum, mailing list, blog dan sosial networking seperti Facebook dan twitter.

Netnografi mencakup prosedur yang diteliti dari enam tahap, yakni: perencanaan penelitian, entree (hak untuk masuk atau bergabung dengan lingkup atau kelompok tertentu), pengumpulan data, interpretasi, serta berpegang pada standar etis, dan representasi. Menurut Bakry, Netnografi menggunakan komunikasi yang dimediasi komputer (internet) sebagai sumber data untuk sampai pada pemahaman etnografi dan representasi fenomena budaya atau komunal.⁵²

Selanjutnya Bakry berpendapat bahwa metode Netnografi jauh lebih banyak melibatkan prinsip-prinsip penelitian kualitatif daripada hanya sekedar menggambarkan, menceritakan, atau mengkatalogisasi kata-kata atau tindakan orang-orang dalam suatu komunitas di internet. Dalam metode Netnografi, pengamatan dan interaksi secara online dinilai sebagai refleksi budaya yang menghasilkan pemahaman manusia yang mendalam, seperti dalam etnografi, metode Netnografi bersifat Naturalistik, imersif, deskriptif, intuitif, mudah beradaptasi, dan fokus pada konteks. Metode Netnografi lebih naturalistik dari survei, model kuantitatif maupun kerja kelompok fokus.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada media sosial Instagram lebih tepatnya akun Instagram @basyasman. Alasan memilih Instagram karena @basyasman aktif menggunakan Instagram untuk meng-upload konten-konten dakwah dan konten keseharian. Hal ini dapat dilihat dari konten yang di upload.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan mulai dari bulan juni 2023 hingga bulan agustus 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik

⁵² ibid, hlm 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda, kejadian, kegiatan, dan hasil suatu pengujian tertentu.⁵³ Adapun sumber data premier pada penelitian ini adalah unggahan postingan akun @basyasman. Konten yang dipilih adalah berupa 5 konten yang memiliki beberapa jumlah komentar yang positif yang dilontarkan para netizen pada tahun 2023. Alasan peneliti memilih konten 5 konten adalah konten yang dipilih merupakan konten dengan jumlah komentar terbanyak dibanding konten-konten lainnya (konten yang di upload pada tahun 2023).

b. Data sekunder

Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu.⁵⁴ Sumber data sekunder diambil dari buku untuk melengkapi kajian terkait netnografi dan media sosial Instagram, serta jurnal dan artikel yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya.⁵⁵ Menurut Kozinets Netnografi menyediakan panduan dalam menggunakan prosedur observasi-partisipasi pada komunitas online dan budaya yang terwujud melalui komunikasi melalui media komputer. Dengan kata lain, prosedur Netnografi menerapkan prosedur Etnografi yaitu observasi-partisipasi dengan menggunakan media internet seperti smartphone, sosial media.

Bagaimana melakukan observasi pada netnografi dijelaskan oleh Bjork dan Kauppinen-Raisenen dengan membedakan observasi menjadi dua hal. Pertama, apakah pengamatan itu dilakukan secara terbuka atau sembunyi-sembunyi. Peneliti bisa meminta izin dan menjelaskan secara terbuka pada orang atau kelompok yang diteliti

⁵³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 38

⁵⁴ Ruslan, hlm 138.

⁵⁵ Surokim, *Riset Komunikasi* (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016), 221.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan penelitian yang dilakukan. Sebaliknya, peneliti bisa melakukan pengamatan tanpa meminta izin terlebih dahulu pada orang yang diteliti. Kedua, keterlibatan peneliti selama pengamatan. Apakah peneliti hanya murni menjadi pengamat ataukah peneliti sebagai partisipan yang terlibat dalam kegiatan orang yang diteliti. Pada peran sebagai pengamat, peneliti bersifat pasif seperti hanya mengamati posting media sosial. Sementara pada peran sebagai partisipan, peneliti ikut terlibat dalam percakapan seperti membuat posting, memberikan tanggapan, komentar, like, dan sebagainya.⁵⁶

Di penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap unggahan konten @basyasman yang berkaitan dengan konten dakwah islam. Observasi dilakukan pada bulan Juni-Agustus.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵⁷

3.5 Validitas Data

Validitas adalah keakuratan antara data yang dibuat oleh objek yang diteliti dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Oleh karena itu, data yang tidak ditemukan perbedaan antara hasil temuan dengan hasil yang dilaporkan dikatakan sebagai data yang valid. Menurut penelitian kualitatif, keotentikan sebuah data tidak bersifat tunggal, yang mana hal ini bergantung pada konstruksi manusia sehingga sifatnya jamak. Data dibentuk dalam diri seorang individu sebagai hasil dari proses mental tiap tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Metode ini pada dasarnya memiliki sifat interpretative sehingga peneliti harus membuat sebuah refleksi diri atas perannya pada sebuah penelitian, bagaimana hasil diinterpretasikan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode triangulasi dengan sumber data. Dalam dokumentasi, peneliti menggunakan data dari website analisis media, catatan, dan dokumentasi, yang dalam hal ini diperoleh melalui dokumen dan video.

⁵⁶ Eriyanto, METODE NETNOGRAFI: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial. Hlm 127.

⁵⁷ Surokim, Riset Komunikasi (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016). hlm 245

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁵⁹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-

⁵⁸ Sugiyono, Op. Cit. hlm. 334.

⁵⁹ Milles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

angka atau peringkat peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Biografi Husain Basyaiban

1. Profil Husain Basyaiban

Husain Basyaiban merupakan seorang content creator bidang dakwah yang berasal dari Bangkalan Madura. Pemuda kelahiran Makkah, 12 Agustus 2002 ini merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Semasa kecilnya, Husain sempat menetap selama lima setengah tahun di Makkah hingga pada akhirnya kembali ke Indonesia.

Husain mulai mengenal media sosial sejak kelas 3 Sekolah Dasar. Pada tahun 2011 Husain mulai menggunakan facebook dan menggunakan Instagram pada tahun 2013. Dalam melakukan aktifitas dakwahnya, saat ini Husain hanya menggunakan beberapa media sosial, yaitu Instagram dengan nama akun @basyasman dan Tik Tok dengan nama akun @basyasman00.⁶⁰

2. Latar Belakang Pendidikan

Pendidikan Husain berawal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jaddih 01 Bangkalan tahun 2008-2014, kemudian Husain melanjutkan pendidikannya di MTsN Bangkalan tahun 2014-2017 dan MAN Bangkalan tahun 2017-2020. Setelah lulus, Husain melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu kuliah di UIN Sunan Ampel dengan mengambil jurusan Ilmu Hadits. Selain mengemban pendidikan formal, Husain juga melakukan kegiatan belajar mengajar di pesantren milik ayahnya. Husain tidak pernah mondok dikarenakan ayahnya ingin memegang kendali atas Husain dalam hal pendidikan agama. Husain diberikan kebebasan dalam memilih profesi untuk masa depannya, akan tetapi minimal harus hafal Al-Qur'an dan bisa membaca kitab. Dari kecil Husain sudah diajarkan berdiskusi mengenai politik, sosial, agama, dan lain-lain sehingga terbentuklah karakter yang kritis, open mind dan memiliki skill public speaking yang baik. Selain itu, Husain juga memiliki beberapa bahasa yang dikuasai yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Madura, Bahasa Arab 'Amiyah, Bahasa Arab Fushah dan Bahasa Inggris yang masih dalam proses.⁶¹

⁶⁰ Berita Hari Ini Entertainment, "Profil Husain Basyaiban, Kreator TikTok yang Terkenal Berkat Konten Dakwahnya". <https://kumparan.com/berita-hari-ini/-profil-husain-basyaiban-kreator-tiktok-yang-terkenal-berkat-konten-dakwahnya-1zfrcovxt6M>, diakses pada tanggal 20 Januari 2023 jam 18.36 WIB.

⁶¹ Luthfia Tsani Anggun, "Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Penyampaian Dakwah Husain Basyaiban Melalui Media TikTok", Semarang, 2022, Hal 28.

3. Aktivitas Dakwah Husain Basyaiban

Basic Husain adalah seorang santri yang belajar agama kepada seorang guru, oleh karena itu Husain merasa bahwasanya memiliki tanggung jawab untuk ikut berperan aktif di dunia perdakwaan khususnya di media sosial. Generasi muda saat ini dalam menggunakan sosial media menghabiskan waktunya rata-rata hampir 24 jam. Dikhawatirkan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, Husain tertarik untuk menggunakan sosial media sebagai media untuk menebarkan kebaikan.⁶² Dalam berdakwah, Husain mengelola pesan seolah-olah mengajak tanpa menggurui agar lebih mudah diterima generasi saat ini. Dengan sistem dakwah yang 30% dan sisanya santai diselingi candaan, Husain mampu menarik berbagai kalangan untuk mengikuti konten dakwahnya. Sebagian dari pengikut Husain adalah pemuda tersesat, yaitu pemuda yang kurang dalam pemahamannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam dan tidak tahu harus berpegang dengan siapa ketika akan mempelajarinya.⁶³

Husain tidak pernah menentukan tema dalam mengelola pesan dakwahnya. Ide kontennya spontan bermunculan saat duduk, membuka kitab, kajian bersama kakak ataupun abuya, saat mempelajari kitab hadits, ushul dan lain lain. Selain itu juga berasal dari request orang terdekat atau mention dari netizen. Jika dibahas akan menjadi fitnah, maka Husain lebih memilih untuk tidak membahas.

Awal mula Husain dakwah di Instagram menarik banyak perhatian pengguna. Husain sempat mengejar popularitas, akan tetapi seiring berjalannya waktu Husain lelah dan lebih mementingkan value dalam konten yang disampaikan. Selain itu, Husain juga berfikir bahwa apa yang dilakukan nanti akan dihisab dan dipertanggung jawabkan sehingga Husain tidak segan menghapus konten yang menimbulkan fitnah dan lebih berhati-hati dalam menyampaikan dakwahnya.⁶⁴

4.2 Akun Instagram @basyasman

Akun @basyasman atau yang biasa dikenal dengan Husain Basyaiban atau nama yang di populerkan sekarang dikalangan remaja adalah Kadamsidik merupakan akun dakwah dengan followers sebanyak 2,1 JT. Dalam mengemas konten yang akan diunggah, Husain mampu mengelola pesan dengan baik sehingga pesan tersampaikan dan mampu mempengaruhi followersnya. Konten yang dibuat menyesuaikan dengan apa yang sedang

⁶² Youtube Seputar I News, 2021

⁶³ Youtube Jeda Nulis, 2021

⁶⁴ Youtube Pintu Langit, 2021

menjadi minat masyarakat. Penyampaian Husain dalam berdakwah menjadi daya tarik tersendiri dikarenakan tegas, lugas, sederhana namun menarik, dan mudah dipahami serta diterapkan. Oleh karena itu, Husain memiliki banyak pengikut dan dalam setiap konten yang diunggah memiliki ribuan hingga jutaan viewers. Berikut tampilan profil akun Instagram Husain Basyaiban.

Gambar 4. 1 Profil Media Sosial Instagram @basyasman



(Sumber: Akun Instagram @basyasman)

Konten creator @basyasman mulai aktif membagikan konten dakwah pada akun Instagram nya pada tahun 2018 dengan konten pertamanya yang berjudul “Jangan Gini Pas Sholat”, video ini memiliki views sebanyak 47,7Rb, 40 Komentar dan like mencapai 8.117. Menjadi konten creator media social Instagram Husain Basyaiban memiliki ciri khas nya sendiri tak terkecuali @basyasman, dengan pembawaan dan Bahasa yang digunakan oleh Husain Basyaiban dapat di mengerti oleh para followersnya.

Konten Husain seringkali dibagikan oleh pemilik akun Instagram orang lain (*reels*) dengan jumlah komentar yang banyak dan positif. Hal tersebut dikarenakan banyak terjadi interaksi dalam konten yang diunggah, sehingga menimbulkan daya tarik yang membuat algoritma Instagram memunculkan videonya di FYP (*For You Page*).

4.3 Konten Instagram @basyasman

Konten menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui media baik secara langsung maupun tidak

langsung seperti televisi, internet, smartphone, dan sebagainya. Konten sangatlah penting untuk media sosial apalagi dalam hal ini berdakwah. Mad'u akan sangat tertarik jika media sosial untuk berdakwah dibuat dengan konten yang kekinian dan disukai.⁶⁵

Husain memiliki berbagai macam jenis dan pembahasan dalam video-videonya berkaitan dengan fitur-fitur Instagram yang tersedia. video tersebut dapat berasal dari unggahan baru, unggahan baru berkaitan dengan isu yang sedang marak dibahas, pembahasan lanjutan atau biasa disebut dengan part berikutnya dari pembahasan yang sebelumnya, duet/ stitch video pengguna lain, dan dapat juga berupa respon atau menjawab salah satu komentar dari pengguna Instagram yang bertanya di salah satu video Husain yang sudah terposting. Berbagai macam tema menjadi topik pembahasan Husain dalam video-video konten dakwah Instagramnya, di antaranya:

Tabel 4.1
Tema video-video Husain beserta respon pengguna
(Akun Instagram @Basyasman)

TEMA	VEIEWS	LIKE	KOMENTAR	SHARE
Menanggapi Isu Pernikahan Beda Agama	1,1 jt	155 rb	1.219	6.421
Orang Tua Gapapa Strict	1 jt	120 rb	1.046	25.4 rb
Ngegym tapi Dapat Pahala	761 rb	81.1 rb	397	2.434
Orang Islam Melukat Kebali	778 rb	95.7 rb	722	3.041
Jimat Termasuk Syirik	57,8 rb	57.8 rb	254	702

Tabel 4.1 menjelaskan bahwasanya setiap tema video memiliki daya tarik tersendiri. Waktu pengunggahan juga berpengaruh pada daya tarik pesannya. Adapun hal yang membuat konten Husain Basyaiban mendapat perhatian lebih oleh pengguna Aplikasi Media Sosialnya seperti Instagram, TikTok dan lain sebagainya. Keberadaan akun Husain Basyaiban benar-benar memberikan warna baru di antara konten-konten yang hadir di Aplikasi Instagram ini. Dengan video-videonya yang terdapat jumlah like hingga ratusan juga dan pengikut yang mencapai jutaan, hingga video konten dakwah

⁶⁵ Muhammad Iqbal, "Konten Adalah: Pengertian Menurut Para Ahli, Jenis, dan Etika Membuat Konten (2022)", <https://lindungihutan.com/blog/pengertian/konten/adalah>, diakses pada tanggal 29 Juli 2022 jam 14.55.

Husain Basyaiban sering muncul di reeal Instagram yang di Upload oleh para Followersnya. Pengikut akun dari Husain sendiri dari beragam kalangan dari yang muda sampai kalangan yang tua.

- 1) Hal yang menarik dari konten-konten yang dibuat oleh Husain adalah penyampainnya yang terkesan merangkul dan sesuai dengan anak muda.
- 2) Konten Husain Basyaiban dikemas secara sederhana atau biasa dikenal dengan konten yang simple namun memiliki isi yang detail dan mudah dipahami.
- 3) Isi materi dari konten Husain Basyaiban dengan yang dirasakan oleh pemuda zaman sekarang.
- 4) Dalam dakwahnya, Husain disukai karena cara bicaranya yang lembut.
- 5) Selain itu, isi dakwah yang disampaikan oleh Husain Basyaiban juga tidak memojokkan dan menyalahkan orang lain. Sehingga penonton merasa nyaman untuk menikmati konten dakwah yang dibuatnya

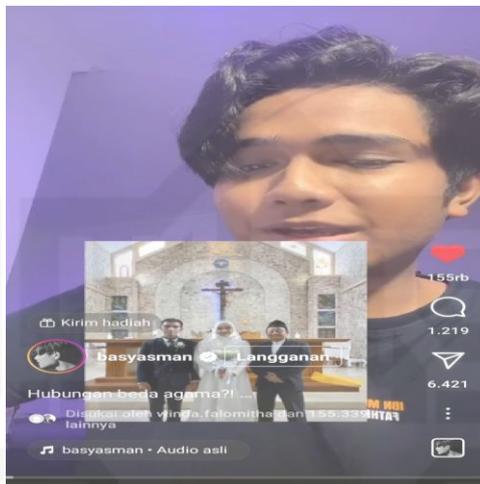
Konten yang diupload oleh Husain Basyaiban memang bermacam macam tema konten dakwahnya. Disini peneliti memfokuskan konten yang diunggah Husain Basyaiban di sosial media instagram sebagai sarana dakwah. Peneliti memilih penelitian ini karena merasa penelitian ini terlihat baru dan dapat dijadikan inovasi dalam dunia dakwah. Penelitian ini akan berfokus pada pesan dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban melalui unggahan video-videonya di Instagram. Setelah melakukan riset terhadap konten dakwah @basyasman, peneliti mengambil 5 konten pada akun Instagram @basyasman yang di upload pada tahun 2023 dan memiliki jumlah komentar terbanyak, karena pada dasarnya studi netnografi mengamati jejak digital manusia yang ada didalamnya, jejak digital ini bentuknya bermacam macam, mulai dari posting di media sosial, komentar, dan apa yang di cari di mesin pencarian.⁶⁶

Konten yang berbasis keislaman yang dibuat oleh Husain Basyaiban kemudian ia bungkus menjadi sebuah konten yang menarik santai, dan mudah dimengerti, serta mengangkat kasus-kasus yang sedang marak dikalangan remaja. Konten dari @basyasman juga memiliki gaya bahasa yang mudah dipahami dan terkesan sangat milenial sehingga banyak pengguna instagram yang tertarik dan menyukai konten serta memberikan respon yang Husain Basyaiban sajikan dalam akun instagram pribadinya.

⁶⁶ Eriyanto, METODE NETNOGRAFI: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial. Hlm 7.

1. Konten Pertama berjudul, **Menanggapi Isu Pernikahan Beda Agama.**

Gambar 4.2 Konten Instagram @basyasman



(Sumber: Akun Instagram @basyasman)

Link Konten:

<https://www.instagram.com/reel/Ca8ZDDQDDIK/?igsh=eDBjbXRrMWxkYmVI>

Keterangan Konten: Hubungan beda Agama?!

-
-
-
-
-

Udaahhhh...jangan diterusinn..

Konten yang berjudul “Menanggapi Isu Pernikahan Beda Agama” ini merupakan konten video yang di upload oleh @basyasman, video yang berdurasi 02.32 Menit itu menceritakan berita pernikahan beda agama yang dilakukan oleh salah satu wanita muslim dengan seorang laki-laki non muslim.

Menyikapi pernikahan beda agama ini sebenarnya asalnya adalah sebuah larangan perihal nanti itu boleh atau tidak ada bahasannya sendiri dari para ulama. Asal larangannya apa? Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an “jangan lah kalian menikahi nonis” gitu bahasanya sampai mereka itu benar-benar beriman.

Video ini mendapatkan total penayangan sebanyak 1,1Jt, dengan total suka sebanyak 155 Rb, 1.219 Komentar dan dibagikan sebanyak 6.421 kali. Pada bagian awal video, Husain menggunakan effect: 3D Green Screen

Picture untuk menyematkan foto pendukung berupa foto pernikahan beda agama yang saat itu sedang ramai diperbincangkan.

2. Konten Kedua berjudul, “Orang Tua Itu Gapapa Strict”.

Gambar 4.3 Konten Instagram @basyasman



(Sumber: Akun Instagram @basyasman)

Link Konten:

<https://www.instagram.com/reel/Cs8x8PTuzdP/?igsh=MThvb3l0Mjl5dmh2aQ==>

Keterangan Konten: Yuk comment!

Konten yang berjudul “Orang Tua Itu Gapapa Strict” ini merupakan konten video yang di upload oleh @basyasman, video yang berdurasi 03.23 Menit itu menceritakan sosok orang tua yang tegas kepada anak-anaknya, dalam video tersebut Husain Basyaiban memaparkan tentang Strict Parent.

Video ini mendapatkan total penayangan sebanyak 1Jt, dengan total suka sebanyak 120 Rb, 1.046 Komentar dan dibagikan sebanyak 3.305.

3. Konten Ketiga berjudul, “Ngegym tapi Dapat Pahala”.

Gambar 4.4 Konten Instagram @basyasman



(Sumber: Akun Instagram @basyasman)

Link Konten:

<https://www.instagram.com/reel/CjUA2h3DhuG/?igsh=MThsd2Vka3RuMzlhMQ==>

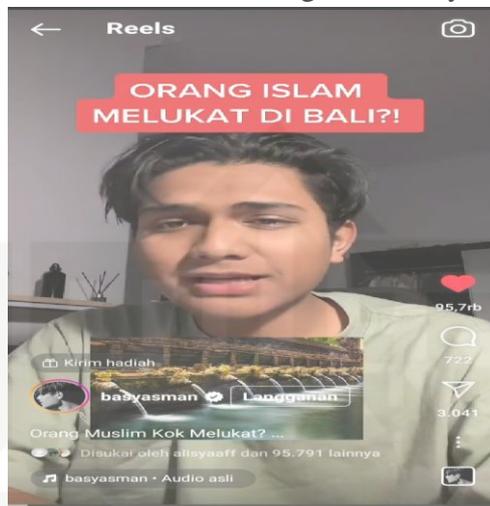
Keterangan Konten: The Power of Niat

Konten yang berjudul “Ngegym tapi Dapat Pahala” ini merupakan konten video yang di upload oleh @basyasman, video yang berdurasi 02.25 Menit. Dalam video tersebut Husain Basyaiban memaparkan, Ngegym setiap set atau setiap repetisinya itu semua bernilai pahala di sisi Allah, jadi ketika teman-teman ngegym jangan Cuma sekedar niat badannya bagus atau Cuma biar badannya sehat tapi, teman-teman niatkan untuk Allah “saya mau ngegym agar badan saya lebih bugar sehingga saya bisa lebih bisa berinteraksi memberikan senyuman kepada orang lain, saya mau ngegym untuk menghargai tubuh yang Allah SWT berikan kepada saya, saya mau ngegym biar saya lebih fokus dalam beribadah, saya mau ngegym agar saya lebih fokus dalam belajar, saya mau ngegym agar saya bisa memberikan manfaat yang lebih besar kepada orang lain” intinya teman-teman niatkan itu semua karena Allah.

Video ini mendapatkan total penayangan sebanyak 761 Rb, dengan total suka sebanyak 81,1 Rb, 397 Komentar dan dibagikan sebanyak 2.434 kali.

4. Konten Keempat berjudul, “Orang Islam Melukat Kebali”.

Gambar 4.5 Konten Instagram @basyasman



(Sumber: Akun Instagram @basyasman)

Link Konten:

<https://www.instagram.com/reel/ChcQ5M6JJxh/?igsh=MTZvYzhybDB3NzJz bQ==>

Keterangan Konten: Orang Muslim Kok Melukat?

Apa Hukumnya?

Konten yang berjudul “Orang Islam Melukat Kebali” ini merupakan konten video yang di upload oleh @basyasman, video yang berdurasi 02.20 Menit. Dalam video tersebut Husain Basyaiban memaparkan, Kesimpulannya adalah melukat bagi agama islam adalah haram, bahkan bahaya banget karena sudah menyangkut dengan ritual agama. Takutnya tanpa sadar kita lakukan hal semacam itu kita tidak diakui oleh Allah sebagai orang islam, naudzubillah.

Video ini mendapatkan total penayangan sebanyak 778 Rb, dengan total suka sebanyak 95,7 Rb, 722 Komentar dan dibagikan sebanyak 3.041 kali.

5. Konten Kelima berjudul, “Jimat Termasuk Syirik”.

Gambar 4.6 Konten Instagram @basyasman



(Sumber: Akun Instagram @basyasman)

Link Konten:

<https://www.instagram.com/reel/CwnJhcpSefC/?igsh=MWE1ZGpMXNIcmxvag==>

Keterangan Konten: Jimat boleh?

Konten yang berjudul “Jimat Termasuk Syirik” ini merupakan konten video yang di upload oleh @basyasman, video yang berdurasi 04.34 Menit. Dalam video tersebut Husain Basyaiban membahas logo yang ada pada konten instagramnya, Husain menjelaskan bahwasannya siapa saja yang menggunakan hal tersebut mampu melindungi dia dari perkara-perkara yang buruk maka sesungguhnya dia telah jatuh pada syirik yang sangat besar.

Video ini mendapatkan total penayangan sebanyak 57,8 Rb, dengan total suka sebanyak 57,8 Rb, 254 Komentar dan dibagikan sebanyak 702 kali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data seperti yang sudah penulis jabarkan di atas, maka dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Husain Basyaiban menyampaikan pesan dakwah mencakup dalam tiga tema yaitu: Tentang Aqidah, Akhlaq, dan Syariat. Dengan memakai Metode Dakwah Bil Hikmah. Masing-masing pesan tersebut ia sampaikan dengan durasi 2-4 menit.
2. Husain merupakan da'i muda yang menyebarkan dakwah dan menyampaikan dakwah dengan memanfaatkan media sosial Instagram dalam menyebarkan pesan dakwahnya. Husain mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada penonton menggunakan gaya bahasa yang sederhana, mulia dan bertenaga. Husain sangat tegas dalam menyampaikan sesuatu dan mudah dipahami oleh anak millennial, ia sangat lancar saat *public speaking*. Husain juga menggunakan gaya bahasa menengah yang menimbulkan suasana senang dan damai, nada yang ia gunakan bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang serta mengandung humor yang sehat. Pemilihan kata-kata yang Husain gunakan sesuai dengan selayaknya anak muda biasa sehingga mudah dicerna dan dimengerti oleh penonton.
3. Isi video Husain Basyaiban menyajikan pesan dakwah secara argument dan mudah dipahami. Pesan-pesan religi bertujuan untuk mendidik masyarakat Indonesia lebih baik menurut aturan agama, dan selalu mengingat Allah SWT. Pesan dakwah secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal, yaitu akhlak, aqidah, dan syariah. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan Husain Basyaiban melalui aplikasi Instagram mencakup tiga hal tersebut.

6.2 Saran

Dalam hal ini peneliti ingin memberikan saran kepada Husain Basyaiban terkait video dakwah Husain Basyaiban di media sosial Instagram:

1. Diharapkan Husain Basyaiban mampu terus menghadirkan konten-konten dakwah dengan tema yang berbeda dan konsisten dalam mengupload di media sosial mana pun.
2. Contoh-contoh yang dihadirkan adalah contoh yang dekat dengan kehidupan dan sesuai dengan tema.

3. Diharapkan mendapat efek positif bagi setiap komunikan/Mad'u yang mendengarkan video dakwah Husain Basyaiban.
4. Diharapkan kepada Husain Basyaiban mampu merespon komentar-komentar para penonton yang ada di kolom komentar akunnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Karim Zaidan, Dasar – dasar Ilmu Dakwah, (Jakarta:Media Dakwah, 1983),h.17-22

Ahmad Pakhri, 2017,“Penggunaan fitur vidgram sebagai trend media dakwah (Studi Deskriptif Kualitatif id.tv di Instagram)”, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Ahmad Zubaidi, Junanah, dan M. Ja“far Shodiq, ” Pengembangan Media Pembelajaran Mahârah Al-Kalâm Berbasis Media Sosial Menggunakan Aplikasi Instagram” Jurnal of Arabic Studies, Vol. 6, No. 1, h. 122-134.

Anwar Sidiq, 2017,“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun @fuadbakh)” Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Anggun Luthfia Tsani, 2022“*Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Penyampaian Dakwah Husain Basyaiban Melalui Media TikTok*”, Skripsi, Fakultas Dakwah Komunikasi, Semarang.

Asmuni Syukur, Dasar – dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya:Al-Ikhlâs,1983),h. 163.

Asep Saeful Muhtadi. Komunikasi Dakwah, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012).

Bakti, Andi Faisal, “Raising Public Consciousness About the Importance of Freedom of Expression In Democratic Society and On Enhancing the Quality of Life of The Ordinary Citizen: the Case of Indonesia.”The Journal of Development Communication, Vol. 24. No. 1 (2013). h, 1-4. Munzien Suparta, Harjani Aefni.2006. Metode Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Bachtiar, L. H. (2021). Dakwah Online dalam Perspektif Masyarakat Modern di Media Sosial Youtube. Jurnal Ilmiah Komunikasi, 77. Muhtadi, A. S. (2011). Komunikasi Dakwah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Bachtiar, Wardi, (1997) Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Logos, Jakarta.

Berita Hari Ini Entertainment, “*Profil Husain Basyaiban, Kreator TikTok yang Terkenal Berkat Konten Dakwahnya*”. <https://kumparan.com/berita-hari-ini-/profil-husain-basyaiban-kreator-tiktok-yang-terkenal-berkat-konten-dakwahnya-1zfrcovxt6M>. diakses pada tanggal 20 Januari 2023 jam 18.36 WIB.

Campbell, H. A. (2012). *Digital Religion Understanding Religious Practice in New Media Worlds*. London: Routledge.

Ebere Okonkwo, "Rethinking the Bullet Theory in the Digital Age," *International Journal Media, Journalism and Mass Communication* vol. 4/2, 2018, h, 1-10.

Eriyanto, *Metode Netnografi: "Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial"*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021.

Fakhuroji, Moch. *Dakwah Di Era Media Baru teori dan aktivisme dakwah di internet*. (Bandung: Simbosa Rekatama Media. Thn 2019).

Fitriansyah, Fifit. "(Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)." *Jurnal Humaniora* 18, No. 2 (2018): 8.

Gema Rullyana, Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, 2018, "HUBUNGAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DENGAN KEMAMPUAN LITERASI MEDIA DI UPT PERPUSTAKAAN ITENAS", Mei 8-8.

Huberman dan Milles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

Jean ayu karna asmara, diakses dari <https://today.me/id/v2/article/kEE8JPJ> pada selasa, 22 februari 2022 pukul 14.59 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <https://kbbi.web.id/dakwah> diakses pada 15 Oktober 2021 pukul 16.32.

Kholid Noviyanto dan Sahroni A. Jaswadi, "Gaya Retorika Da'I dan Perilaku Memilih Penceramah", *Jurnal Komunikasi Islam* Volume 04 Nomor 01, Juni 2014, hlm 126.

Lisa Oktariani, "Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Media Aplikasi Tiktok", Vol.7, *Jurnal Mauizoh*, tahun terbit 2022, , hlm.91-108.

Muhammad Iqbal, "*Konten Adalah: Pengertian Menurut Para Ahli, Jenis, dan Etika Membuat Konten (2022)*", <https://lindungihutan.com/blog/pengertian/konten/adalah>, diakses pada tanggal 29 Juli 2022 jam 14.55.

Mushlihinn, *Hubungan Dakwah dan Komunikasi* <https://www.referensimakalah.com/2013/09/hubungan-dakwah-dan-komunikasi.html>. Diakses 25 September 2013.

Mauzier Suparta dan Harjani Herfi, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana 2003), 6-8.

Muhammad Wahyudi Riyadi, 2020, :” Video Instagram Sebagai Video Media Dakwah (Studi Akun @SHIFTMEDIA.ID), Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Moh Ardani, *Fikih Da'wah* (Jakarta: Media Da'wah, 2000), 164-165.

Nasrullah, Rulli, *Media Massa (Perspektif komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi)*, Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2015.

Nurhuda Abid, “Pesan Dakwah Ustadzah Oki Setiana Dewi melalui Ceramah Youtube”, *Al-Manaj* vol.02 No01 juli 2021 hal 25-33.

Nur Utami Dian, “Metode Dakwah Husain Basyaiban Melalui TikTok”, Jakarta,2022.

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung:Mizan, 1994), 193.

Nur Khasanah Dyah Novia, AU NINGGALIN SHOLAT HABIS NONTON INI? DAN PUASA TAPI GAK S“ANALISIS GAYA BAHASA DAKWAH HUSAIN BASYAIBAN DALAM VIDEO TIKTOK BERJUDUL “ MASI MAU NINGGALIN SHOLAT?” HABIS NONTON INI? DAN PUASA TAPI GAK SHOLAT?”, Surabaya,2022.

Risma Palupi,Umi Istiqomah, dkk, “Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Media Dakwah di Era Modern” *Jurnal of Multidisciplinary Studies*, vol, 5 no. 1, Januari-Juni 2021. h. 92

Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media: “Memanfaatkan Aneka Sosial Media Populer, Riset Media Sosial, Promosi Online”*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003.

Salsabila Thifal , Dewi Anggrayni , Salati Asmahasanah, (2023). “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram Husain Basyaiban @Basyasman”, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol 2 no (3).

Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi.”.Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016.

Sidiq, Muhammad. —”Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah Di Masa Pandemi”, (2020).

Sri Wahyuning Astuti, “Victim Blaming Kasus Pelecehan Seksual (Studi Netnografi_Pelecehan Seksual Terhadap Via Vallen di Instagram), hal 145.

Surokim. *Riset Komunikasi*. Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016.

Tika Mutia, “Da,wahtainment: The Creativity of Muslim Creators in Da,wah Communications on Socia Media, “*Jurnal Dakwah Risalah*” 32, no 2 (January 31, 2022): hal 147 <https://doi.org/10.24014/jdr.v32i2.15536>.

Wahyuning, W & Rachmadiana. M, “Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak”, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2023.

Waruwu And Vera, “Ujaran Kebencian Di Media Sosial (Studi Netnografi Di Akun Instagram @prof.Tjokhowlw).

Waruwu, Dian Fermina Mawati, Dan Nawiroh Vera. “Ujaran Kebencian Di Media Sosial (Studi Netnografi Di Akun Instagram @Prof.Tjokhowie).” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 1 (2020): 15.

Yuni Fitriani, “Pemamfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital”, 5 (2021): hal 1007.

Raihan, “Dakwah Menurut Perspektif Buya Hamka”, *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam*, Vol 3. No 1, Januari-Juni 2019, 68.

Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

1. Komentar pada konten pertama

@sahilmulachela: yaudah cen gue cari seagama deh
@wikooo.u_: kak sahil mau cari istri lagi nihih
@dody.mala: @sahilmulachela berani nambah istri gaaak?
@suci.chichi75: izin share kak
@selvaputrisubairi: sangat bermamfaat izin share
@nakni_19: ya cen, udah bubar jga, takut zina seumur hidup
@thaib.sangadji:alhamdulillah.. semoga para ustadz, hrus selalu memberikan pencerahan yang sama seperti saudaraku basyasmaan
@dbahnnjwh_: masya allah tabarakallah
@zwetlycandy_1.2: kalau jodoh udah ditakdirkan sama beda agama bagaimana cen
@muhammadabdulqodir46: bukan jodoh itu
@zwetlycandy_1.2: @muhammadabdulqodir46 lalu nmnya apa
@nurhidayahhani: @jalur_langit_lebih_indah silaki2 atau si perempuan perlu memeluk agama islam terlebih dahulu supaya akad nikahnya sah. Dan memeluk agama islam perlu semata mata kerna allah ta'ala dan bukan kerna cinta manusia. Kita bimbing dia untuk belajar islam, mana tau dia jatuh cinta sama islam.
@nurcahyawani: dan klu saya liat kondisi ini bukan kerna persoalan cinta buta saja tp ada yg lebh dari pada itu yaitu moderasi beragama yang dihembuskan pemahaman yg salah faham pluralism, itu yg disengaja.
@shohib.alwi.padang: sama juga kak, laki2 muslim pun uga tdk boleh menikah perempuan nonmuslim sebelum mereka mualaf. Agama sudah tegas menyatakan hal ini. Memang bnyak yg wanita/lelaki muslim sampai harus menikahi orang dari agama lain?
@etstwhlxfa: alhamdulillah dapat pencerahan @hahahahandin_
@akhwat_fisabilillah_: masya allah tabarakallah kak@basyasmaan
@storianism: tegas jelas
@vee.vtr: pernah ada disituasi seperti ini dan alhamdulillah ada yg memberi arahan sblm terjadinya pernikahan,,,
@sykil_zhw: jadi kalau nikah beda agama dan di terusin malah jadi zina ya? Karnakan hukumnya haram?
@nur_ali1301: makasih bang ilmunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@aca.png_: @fara.zafira14
@analilaa_: @indahutami_ove on ndah
@adilatullutfia: @ucizh
@ninirstdw: @putrirzk_ameliah bersyukur sekali bisa ko lepas
@putee_bi: @ninirstdw alhamdullillah msih bisa ja berfikir kedpnnnya
@febby_marssy: @putrirzk_ameliah2ninirstdw
@tatufaizah: ka @basyasman semoga ymag masih sendiri segara dipersatukan dngan jodoh terbaiknya, dalam ikatan cinta yang haqiqi, perlabuh dipalaminan smpe akhir hayat.. semoga seiman sesyurga Aminn allahumma aamin,,
@aara.0918: kau boleh mencintainya tapi jangan ambil dia dari tuhannya
@ddmira_15: @mth127_
@atinnita_ane: bang ucen klo misalkan cowoknya masuk skam gmana?? Apa sama artinya?
@ziyad.rzql002_: @atinnita_ane bantu jwb, klo cwonya msuk islam stlh menikah, ya hrs diulang nikahnya, dan siwanita nikah sesuai islam. Tapi klo msuk islam sblm nikah yaudah sah nikahya dan hrs ikut cara islam pernikahannya,,
@ atinnita_ane: @ziyad.rzql002_ ooo, makasih udah bantu jawab
@7frlia: @rahmawati0024 ini mah
@suchi_onee: Tmanku nikah beda agama,, suaminya khatolok tmanku oslam,, ktika manikah di pihak suami dia nikah digereja dan dipihaknya dy akad nikah scara islam jga.. apakah ini sah atau tidak?? Skrg mraka udah punya anak 1 @basyasman
@rama.kuruma: @suchi_onee selama masih belm mask islam tetap tdk sah kak
@annisya_agnelii: @bnda.ps dengeri.. ilmu
@nanilokt: @desirahma.7117
@dhara.yaa: @jihanamelia_ kemana mbak?
@tarwyh.ch: bagus cen langsung blng untuk netizen klo memahaminya dengan baik. Lepaskan kata toleransi dan intoleransi, tp cba pandang secara agama. Secara hukum, kerna kebanyakan dri netizen langsung menjudge tanpa melihat dasar ilmunya.. itulah sebab kita kurang ilmu kita lngsung memutuskan sesuatu dengan pikiran kita yg pdahal kita sendri ga tau apa dsar hukumnya.
@hani52205: Allah mnegharamkan wanita muslim menikah dengan pria non muslim bukan tampah sebab, sekalipun pria itu pindah agama islam agar pernikahannya seagama, tapi pada kenyataannya sulit, berat, kecuali pria

tersebut benar-benar mau mempelajari islam, dan menjadi kepala rumah tangga yang baik.. percayalah selama pernikahan berjalan, tidak ada keberkahan didalam nya, hanya pertengkaran-pertengkaran kerna pemikirann yang berbeda,.. yang ada hanya penyesalan, setelah lahirnya anak bahkan lebih sulit lagi, seorang ibu harus berjuang sendiri untuk mengajarkan islam kepada anak-anaknya ,dan sekarang posisi itu ada disaya.. Astagfirullah, yallah ampunlah dosaku.
@navi0602: jan maksa bestie klo udah beda agama trs blngnya jalani dlu. Aduhh endingnya pasti gaenak..definisi menyakiti diri sendiri dengan sengaja
@nandanrfgh_:@dhiya_ardha
@qluxsi_: afwan kenapa g baca bismillah dulu pas baca firman allah. Ke potong paling edit ya.
@aththarmad: ini lah efek coki dan muslim tidak bersatu masa ky gini aja rame (mksud rame komen komen sotoy dr sumber sumber lain)chuuuuakz
@fajarfiqriii: betul sekali bang
@suci.chichi75: izin share kak
@mutimuthh25: Q.A Albaqarah 221
@intanintan.in: masyaallah, btw kalo didengerin suaranya @basyasman mirip ra maeng
@dea_ptrslsabla: masyaallah ganteng buangett loooh di
@jafars_basyaiban: jangan lantang” bro @basyasman kita semua insya allah paham bro, karna klo lantang”tau kan bro maksud ane,, bakal ada tukang bakso bawa lewat bolak balik kerumah
@nayaranurr_: kalo lo jeffry reksa sama ka delina itu dihukumin apa cen?
@balada_is_ani: assalamuallaikum, izin share ya bro, terima kasih
@muthiaseprianti_:jangan kan yg beda agama, yg satu agama aja ga bisa bersama
@lubbulushul_: LDR terjauh yaa cinta bada agama bes
@ehzan_bukan_ehsan: benar sekali bahwasannya Al Quran sudah sangat sangat jelas
@iloveith_: jangan kau gadaikan agama mu hanya kerna demi cinta
@sukaiasi: seagama sama cen
@krisninam.17: biasanya ada pembelaan: “aku tetap mencintaimu tanpa merebutmu dari tuhanmu”
@a.alfi: @charleszogga
@vvzh_hab: panutan
@_adila.nsf: sangat bermamfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@alquran_lahiria: dan intinya pernikahan itu ibadah,, jika itu ibadah harus didasar dengan hukum dan norma agama
@mirza_ukail11: Toleransi pun jga ga sampe menikah dngan beda agama... padahal negara pun juga tdk membolehkan menikah beda agama lha itu bs nikah dimana?
@ichalmuhammad91: masyallah
@sllsaaa_28: kak numpang nanaya ni berarti anaknya anak haram ya? Sampe cucu cucunya gtu?smoga dijawab
@aya.auliya: cen, tidur loh cen.. kasian tuh matanya
@acemyldrzq_lh: syarat sah nya aja dri kedua pihak itu harus islam, yaudah jangan di diribetkan sig w mah, mikir simple aja sesuai ilmu
@zulaikhahikaa: cerdas
@arguslibra: kalo cinta sama anime (gambar) gimana, sah kah? Klo haram jelaskan
@mkpebb: seagama aja susah nyarinya apalagi yang beda
@suci_victaria: I agree
@berlinlian_:saya jomblo
@patrasanjani: yuk jodoh sin
@rafly_deo: "cinta wanita sepenuh hati bukan sepenuh jiwa"
@alawawa97: aku udah seagmaa sih, tapi segender juga, gimana dong kak
@sitihalmor: apakah hubungan itu di anggap tidak sah jika yg cwok tidak masuk islam... ap berlaku juga buat yg sdh muaf... apakah tetap tidak sah bagi cwok yg sudah muaf
@diaryanakbulu: @sitihalmor kalo saat menikah si cowo masih nonis maka pernikahan tidak sah, selama itu pula dianggap zina, namun apabila setelah itu si cowonya muaf maka harus ada akad lagi yakni sesuai syarat sah nikah dalam islam. Nah pas masa2si cowo masih nonis tapi udah keburu punya anak, maka anaknya terputus nasabnya dan hak waris dari sibapak karena dianggap terlahir dari perzinahan. Paran sibapak hanya sebgai ayah biologis aja. Tapi kalo sebelum nikah si cowo udah muslim biar pun berkeluarga nonis yg penting si cowo yg mau nikahnya udah muslim, jadi secara syariat islam pernikahan yang di langskankan menjadi sah.
@sitihalmor:@diaryanakbulu: alhamdulillah terimakasih atas jawabannya.. semoga selalu d rahmati allah SWT Aamiin
@desma_rmahaynti: semoga jgn ada lagi seperti itu
@na.jw_: Tolong ruqiyah in @farrhnn cen
@eva_pong04: aduhhh rasa hati ingin meng tag tp atuuut kak
@lilies.17: @eva_pong04 jngannn

2. Komentar pada konten kedua

@pu312azz: suruh ini suruh itu tapi gk ada momen di mana anak harus curhat blm lagi dibanding2in heheh. Ingin membangun semangat bukan di support malah dibikin down,, bukannya malah semangat malah jadi mls ngelakuin:v
@bintangnsya: Beruntung
@fydarh: ada cen
@ybnn_xx14: kesimpulannya ada di akhir, gapapa strict asalkan ada alasan yg jelas sehingga lebih bisa diterima buat diturutin, bukan dengan omelan dan larangan yg gk ngasih alasan dengan jelas tp maunya diturutin
@auvly: betul
@fazaandini_: benar banget kak
@seanna.odetta: @akeya.pradamaa: tapi balik lagi itu semua tergantung keputusan tiap tiap orang tua
@annahoeyy_mariesa: nah ini aku setuju bgt
@bint_nrrhmn: Setuju, tapi saya pribadi belum tentu bisa seperti itu
@jcvara_: se7
@trrtahdyt_: mak gw kea gtu cpek bngt gw jadinya☺
@khifajhana: @syifanzila @aliffatih_
@nrana.zr: @isk4.aa brti rane over2an yah
@isk4.aa: alhamdulillah
@j3hha: enak yg pnya org tua bgtu
@gina_naa29: benar banget, terserah kalian mengerti apa tidak sama komentar saya intinya di video ini saya sangat2 benar merasakan..
@last_viani: Tapiii aku hanya bersikap sebagai manusiawi
@wlmsuronoputry: wkwkwk like me
@haraa03_: benar banget.. aku heran kdg knp kok tmn tmn aku yg mayoritas mamanya pake2an syari tp anaknya pake jilbab lilit ga di marahin... sdgkan aku pake jilbab msh nutupin aurat msh diblng karna panjang. Tp lama kelamaan sadar mmg aku hrs punya ortu yg keras dan tegas krna pergaulan skrg semakin jelek.
@hr.ayogi: @vickynit13 versi kalem nih
@arovah_: zaman sekarang lebih bebas, dulu keluar main saja sama emak dicariin
@_i13ma: setelah ketemu nyampek rumah digepuk pake sapu klo ga dicubit pake kukuh panjangnya ampek nancep. Kalo gak dicariin langsung paling gak diteriakin dari rumah yang suaranya ngalahin ta masjid yaallah
@arovah_: @_i13ma iya sumpah sakit bgt sampe nangis dulu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ybnn_xx14
@ef.zainia: point penting di sini adalah, gapapa tegas gapapa strict yg penting ada kedekatan emosional sehingga anak meskipun dikasi batasan, mereka masih merasakan kehangatan. Pelajaran baru bagi saya, tengkyuuu
@basyasman: yashhh
@tyaasnnn: pola asuh ibu ku ke adik2ku beda dengan cara asuh aku & abangku dlu, tapi itu yg buat kami segan bahkan hormat sampe skrang bahkan setelah banyaknya tau problem2 ibu. Istilahnya kenak berang aja udh ketakutan, klo adikku skrang bahkan udh pake teguran juga gaada takutnya,diem sih ga ngelawan tapi ngebangkang, besok/beberapa menit kemudian diulangi bahkan lebih parah. Kek gaada takutnya gtu. Itu sebabnya aku slalu marah ke ortu tentang cara ia ke adik2ku. Alasannya klo dimarahin nnti bandel, lah dilembekin ngelunjak. Toh aku&abgku aman2 aja pdhl kena gagang sapu patah, hanger jemuran, sama sapu lidi sampek merah2 kaki tapi itu yg buat kita hormat dan segan. Adikku skrg klo dimarahin aja katanya stress dirumah Cuma makan tidur stress, gila emng ya anak skrang. Gatau deh pola asuh/zaman yang salah.
@farhanpratama_haan: gk ada niatan gtu cen, gagang micnya pakai sutil, atau pisau gtu, biar lebih creepy
@basyasman:@farhanpratama_haan ini udah jadi andalan saya wkwkw
@farhanpratama_haan: kalau ga aneh ga ucen namanya
@rahayutemon: @basyasman baru ngeh yang dipakai mic nya sisir buat nyari kutu
@sofiadzakiya: ada foto willam frengky miller hahha
@justcallwin: knp gw banci bapak gw? Dia selalu memaki ibuku dan memaki keturunan ibuku jadi aku harus syg sama dia? Pdhl ibuku bersusah payah menghidupiku sedangkan dia ga kerja pdhl emak gw subuh subuh aj udah pergi kerja pulang sore bisa yh kyk gtu dan hilangin rada benci itu susah maaf kalau alay atau lebay kerna mental ku tidak keras
@zuhri.qrtaa: Animasinya pliss
@muhammadmahrozi: sama ortu aja dendam, apalagi sama orang lain. valid
@blackbikes_: Editor nyaa siapa sih
@tnure_16: @tengku_ghina
@dianna_06_: Kok aku fokus sama sisir
@alhanifkz: setuju bg
@canvasputih_997:ada anya
@bby.takk: nezuko btw bisa ngomong bg wkwk, walaupun Cuma selamat pagi sama syukurlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@hidayatayat: MasyaAllah saya bang keren! Saya jarang komen distatus orang kecuali yang mendidik begini
@nasuchassano_: setujuuuu, gpp strict yang penting ortu selalu deep talk. Dan satu lagi cen, saudara ga rese dan suka ngomporin. Ortu strict gamasalah, kalau abang strict an ga bisa ngapa2in selain nakut2, karena saying bulshit, pendekatan emosionalnya nol. Gamau tau.
@_naf_05: fiks sama
@leister_gred: kadang cape punya orang tua yang terlalu ga peduli
@elmaeac_: betul saya setuju sekali
@juwairiyyahhhh: masalahnya ortu kita beda bang
@_abcdelia: stuju bgttt krena ortu sya very very strict parent smpe2 tman sya tkut mau tmanan sama sya krena ortu sllu mlihin mna tman yang baik dan ga baik utk sya dan alhamdulillah sya ga prnah dendam krena sya tau itu baik utk sya kedepannya
@lidia_.aaaa: @amelyamamhae Gapapa ngomel tpi disertai alasan yang jelas
@ulyaaa_rfah: Tolong stikernya
@aurarafiliya: yg broken home apa kabar? wkwk☹
@wiiiiii_4: Bener
@anna_manzel: Maaf fokusku terbagi menjadi 3: dengar penjelasannya, baca tulisannya, liat gambar dibwahnya ngakak banget liat gambar2nya
@s_nimsay_n_i: Setuju sih tp kalo udah dibandingin tu sakit hati, apalgi orang tua sendiri kyk menunjukkan ga besyukur gtu punya anak kyk gini
@ainulmardiyh: setuju juga
@aliva_aisyah: 50 persen gw banget alhamdulillah
@fatmiathyii: akhirnya ada yang mengungkapkan kenapa sy dikekang, tpi kmi ga punya dendam pda orang tua kami.
@ksngsja_: kok setuju yah
@ayusssii: @brlianirf
@sasasalw.a: saudaranya, tetangga, org” pake artis KPop.. giliran “kakak kakak saya” paketnya monyet
@etikamoral: mengapa salfok ke bangtan yaaa...
@maulidia_maulid_: kenapa pas kakanya itu pake stiker monyet?
@ssrymryt_: strict bgt tapi fatherless! Gimana nih kadam?
@manzil.fy5: orangtuaku bgt
@gisnimp: @farr_adttya
@farradtya: @gisnimp hmmm
@ityfh_03: abang gw ganteng banget
@vinnnsssshd_: masya allah ketawanya mah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@cimdee_i_: mic nya bagus banget cen
@srihma30: @puluhulu_8
@reres.0812: ini siapa yang edit?
@dianaapri: fokus ke stiker kpopnya saudara, tetangganya idol kpop semua ya
@reni.ahe: salfok ama kadam no, salfok sama sisir micropon yes. Ya salamm
@s_tuzahra: kuping dengerin nasehat, mata malah salfok sama stiker2 nya
@ulfah8507: Fokus ama stiker kpop
@lalakrml_07: Setuju dan apa yang diucapkan ucen emg benar aku alami, awalnya emg sulit nerima ortu yang strict tapi lama lama sadar ternyata rasa sayangnya begitu besar
@aniezkiim: aku setuju bgt, karena kalo terlalu di manjakan mnta ini itu di bolehin jadi malah ngelunjak mnurut aku ni mah
@secukupnya4ja: aku gak dibolehin keluar rumah, ini itu ngga boleh, pgn nyoba hal baru juga ngga boleh, pasti bilangnyanya “jangan, kamu nggk bisa”
@dzikra_ghumaysa_714: bang ucen knp ada foto jin nya???
@mlurzlf: @n4thouhts alangkah bainya bersyukur
@wndaktvns: apasi cen editannya
@poi_y_2: salfok sama mic nya
@rafawnclaw: saudara” saya
@racun.mettie: strict tapi ga dekat
@4caciaaa: poin: kedekatan emosional, alasan
@sdrlyarbn16_: aku termasuk strict parent...
@byuneuisask: keluarga kita sama bang WE ARE ONE
@dafan_zm: cen mewakili kita se level cen
@nurfiati87: knpa ya saya fokus sama sisir nya
@silviadwipradina19_: bener jugaaa bang ucen
@evlin_mci: isinya bagus... tapi kenapa
@me._elda: aku strict banget.. sedihnya liat teman yg bisa bebas
@irniliar: sama! 90% cara mendidik ortu ku saam kek gitu. Alhamdulillah.. ya bener, bersyukur bgt
@ririnst_26: @ahmadnurkz @nimatul_101
@ajulianti_: cen gmana tanggapannya soal adanya market place guru?
@cuancuan.duri: ini sakit hati banget, aku udah ngalamin. Perih, kyk gak ada pegangan apapun lagi gatau yg mau dipercaya siapa dan gatau tempat mengadu kemana
@nanaddarfh_: iya bang dam

@alfalfacity: kgk apa tegas, kgk apa strict. Yg penting itu kedekatan emosional nya jgn ampe hilang. Dan aku sekarang berasa udh hilang
@aysezlem_6: @lokesegera gapapa lo
@lokesegera: @ams_069 wkwkwkwk betah beud nt si ucen beb.

3. Komentar pada konten ketiga

@sehat_muslim.id: disini beliau hanya sampai permasalahan perkara makruh yg diniatkan krn allah maka insya allah akan jadi pahala. Dengan contoh aktivitas gym perkara gym tempat ikhtilat, adanya music itu next pembahasan kyknya....
@llxatzzhra_: @sehat_muslim.id maaf mungkin maksud nya perkara mubah bukan makruh
@dewnv: @solehudin08
@anothernov.alr: suka sama cara pembahasannya
@dilah0303: masyaallah udh gtg pintar lagi☺
@aushaafil: Barakallah
@inirizalhehe: saya geym biar istri tambah cinta
@atma_berly: menurut gua bro @basyasman nyari tempat gym nya yang syar'I wanita dan laki-laki terpisah dan tidak ada pengeras musik, lebih afdol gym nya drumah dengan alat dumble seadanya.
@jldsnn_: @gxzfr_ gym syariah
@raditia_dz.s: BANG UCEN HUKUM ROKOK DALAM ISLAM GIMANA BANG UCEN MAKHRUH KAH? KATANYA RASULULLAH SAW. SANGAT BENCI SAMA ROKOK TOLONG DONG BANG UCEN JELASIN
@veve.amn: @xyollez_
@arq_gunuine: sejutu bgt, Alhamdulillah
@nshul.ibad: keren banget dakwahnya
@tisyii_: jazakallah khairan, ucennn kalo jelasin selalu bagus
@achanacchan: tapi bukannya ditempat gym itu ikhtilath ya bang?
@aaf_aflakhul234: subhannallah hafal zabad
@qaylasrntndif_: @ahmdvareel_
@yuliart_: @kekewln @ameliasfitrii
@kekewln:@yuliart: masyaallah yu olahraga yu
@_dinaaa_994: masyaallah
@luyylouiee: @fbrysputra
@sxsxyz_: @07.25sl

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@natans_zeze: wawwww maacii kak ucen, jadi tambah semangat gym
@dewi_ellyn: ALHAMDULILLAH ILMU BARU LAGI
@dymarsome: kalo yg belum paham logikanya knp berpahala, sesuatu yg baik untuk dari dalam islam akan mendapat kan pahala, contohnya puasa, sec ilmiah sudah dibuktikan puasa dg pola tertentu dapat menyehatkan tubuh. Sebaliknya buruk untuk tubuh=dosa. Contoh mabuk. Cmiiw
@akhivaldo: biar lebih menakutkan, konfirmasi lisan kita dg ucapan basmalah sebelum melakukan aktivitas
@aryapujasmara: let's go!!
@_aayyuue: @m.hesa_ punten
@mshfqth: @ffathurr29
@ffathurr29: @mshfqth siyaap
@nuriaulfa_: @akbar_brill
@t_syaaarn: @nbastala_
@wahyumakuta: Likeee
@sulastri_mlyn: Masya Allah
@najwa_02251: masyaallah, love it
@ddeansha: APA GUE DOANG YG MIKIR UCEN MIRIP MAS @jeffsatur?
@antoni_tm: mindset gym saya harus dirubah setelah menonton ini. "gym to Jannah"
@rinaarinrin: masyaallah... thanksyou cen
@meilatr_02: kerenn banget dakwah berkedok ngegym wkwkwk gak kok canda dapat ilmu baru lagi thanks bang husain
@isvina_zhry26: Noh @robbanirobi
@robbanirobi: @isvina_zhry26 masyaallah, seharusnya dari dulu aku tau ini
@syinta_37: niatnya yg positif krn allah segala aktivitasnya bukan dg niat buruk yh gy Q.S 7
@prezz_96: tapi di gym banyak wanita seksi gimana dong?@basyasman
@auffaell_: siap bang makasih ilmunya
@tiara.artsaa: @mxdyy_
@mxdyy_: @tiara.artsaa barakallah, terima kasih ti
@mhlzaadaraa: gass ci @rosiagstna kita niatkan karna allah
@rosiagstna: @mhlzaadaraa gas kak kerna allah
@mhlzaadaraa: @rosiagstna kanapaa ci bisa ko
@ibdrmz07: ada lagi hukum yang keenam mas, namanya khilaful aula! Coba cek ushul fiqh
@iffahbj: masyaallah, saya bukannya dengerin ilmu yang disampaikan, malah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ter husain husain sama cara penyampaiannya
@rajasahman: OKE CEN
@fotofaiz: nah. Cuma sekarang banyak yg dikit dikit bid'ah
@afauzaan_n: nge-gym sambal ngetik masyaallah
@deenfirstdunyasecound: apalagi olahraga bareng pasangan halal
@lunaanisa29: @deenfirstdunyasecound bikin semangat ngegym
@deenfirstdunyasecound: @lunaanisa29 eh ketauan
@meilinfirssti21: masyaallah
@679_kimmeliannn: masya allah
@hanif.nmyhd: setiap lifting baca dzikir mbeihhh
@nisamubsira: lora @basyasman bahas juga ngegym tapi bukan aurat (dilihat nin mahrom) ngegym tapi liat surat
@eldnd03: masyaallah bang ucen
@ryndluffy: masyaallah
@ron_journeys: kalo niatnya tertanam dalam pikiran namun tidak di lafalkan dlm batin maupun lisan apakah sudah tercatat niat??
@praymeilitea: dan juga diiringi dg caranya. Bila dilakukan di gym umum, aurat juga ditutup.
@putri_anshyuni: bismillah saya mau ngegym biar bisa jdi istri @basyasman niat kerna allah
@mhrniiyoung: @askandaryoung mas ikut ngegym mas
@drmahzura: selain niat yg juga harus diperhatikan adl tempat ngegymnya,,, jgn sampai malah campur baur (ikhtilat) antara laki2 dan perempuan
@lapenboskuxlu: berkuda, memanah juga berpahala cen
@dyan_m1802: penjelasannya POWER lah
@lintangspty: masyaallah
@yu_ni7118: Masya Allah
@balckroses_22: ya allah maksud hamba yg seperti ini @basyasman
@khoiry_lk: @nabielahabsyi ya Allah aminnnn
@lalakomalassr: nge gym dapet pahala yuk ah gas lagi @failave
@nazmimutia: izin share kak husain
@avanka._: we go jimmm nowwww!!!
@dindanurtania: tuh @ilham_nkhd
@tarissaryh: spill tempat gym nya wkwk
@_maulbsri: mau nanya cen kalo nge gym brp kali seminggu?
@dikamustaqiim: makasih broo.
@rosyisyi: celebrity fitness tunjangan plaza ini
@doktergigisatriaa_: masyaallah baru tauu cen.. ok besok ngikut kamu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ngegym deh dengan niat saya mau ngegym agar bs lbh fokus beribadah kepada Allah.
@hndrsty: itu yang nomor 4 bisa dijelasin lagi ga cen
@nengebby19: masya Allah
@ichkas_: bang saya ngegym karena saya tau tubuh/badan ini hanya titipan maka dari itu saya jaga. Lalu saya juga untuk menghindari atau menimalisir dari mara bahaya penyakit yang akan menyerang tubuh kita.
@alfaqirah.amatillah: wew geskeumm @qn_za21
@qn_za21: @alfaqirah.amatillah
@arifarpud_: sorry bg sen tpi klo teman saya beda malah ngajak ke gym cari dosa, bayangin disuruh ngegym Cuman pengen liat body cewe pelaku @ardanzhodel @kifli4895
@kifli4895: @arifarpud_ hee mana ada
@arifarpud_: lakapau pau
@arifarpud_: @ardenzhodel sadar anj pass lisu tae pole mabasket
@laaacc: mungkin untuk definisi Sunnah bisa dikatakan “dilakukan mendapat pahala, tidak dilakukan rugi” emang gadosa, tapi apa gak mau nambah pahala?? Biar teman2 semua jadi bersemangat mengerjakan ibadah Sunnah nya.. begitu kata ustadz saya
@alifia_farhanah: sama saja kaya ibadah ghoiru mahdhoh ga si sen? @basyasman
@mahesabar_: masyallah
@saelatulafifah: @amaaliiiaaaa_
@farrelvia: @horano_ano
@syafiqputra27_: masyaallah privilege
@nisshhh_01: izin save kak
@srossiii: @andriyasnyahfds

4. Komentar pada konten keempat

@awsptn: aku udh ada niat pengen lakuin melukat suatu saat nannti
@arkarizkymaulana03: ya begitulah kalo orang awam main ikut ikut aja gataunya kita udh termasuk bagian dari mereka, nauzubillah
@andriani_ily: @sandrinamaulina
@elok.irnandw: bang, kalo mengikut acara pernikahan non muslim dari awal acara sampe akhir, di tempat ibadah mereka apa hukumnya bang?
@muh.guf88: bang, tradisi dan ritual islam yang kita lakukan sekarang itu 98% muasalnya dari gabungan dan adopsi terhadap agama2 pendahulu islam

sperti yahudi-kristen-sabiin-pagan quraisy bagaimana dengan tasyabbuh tersebut?
@fatchul_92_rahmad_: masyaallah ini yang mau saya mengetahuinya
@ar_rifqu1706: @basyasman trs bisa termasuk keluar dari agama ga bang
@ibnu_thohir_: ini mirip gambarannya nga @wawan.patoo @tayo_morningstar @swanmenika26
@mhmad_yah: @ibn_thohir96 kui tah genah menjalankan ritual.. lah kan aku orang melakukan ritual.. cuman pake sarung ball.. II org ngo ritual apapun...
@mhmad_yah: @ibn_thohir96 beda yo.. yg dia bahas org muslim melakukan ritual, lah sing aku tanya kan hanya memakai pakaian adat. Sama sekali tidak melakukan ritual. Apa anggo pakaian adat dianggap menyerupai trus dilarang... apa kabar yang pake baju koko buat ngaji & sholat?? Itukan pakaian adat cina
@aw_wanwan: @ibn_thohir96 yang kita bahas pakaiannya bukan melukat. Trs acara color ran itu yang dimaksud mempromosikan LGBT sama hari holy dr mana ya? Butuh penjelasan nii
@marah_faidatul: assalamualaikum, ra. Sy baru nyimak postingan yang ini. Masya allah terimakasih banyak ilmunya, barakallah ra
@rahim.abdul795: suruh ngaji artisnya
@rahim.addul795: suruh syahadat lagi artis2 itu
@sheillanggara: masyaallah
@rhmhsarina_07: sangat di syg kan
@khiswarawln: bang kalo semisal memakai gelang tridatu gimana? Tapi niatnya hanya untuk accessories
@fatimah_munalan: apa itu melukat???
@dyan_ratu: masya allah
@ny_ffhhh: syukron husain
@syifacalyani88: assalamualaikum akhi itu bisa diceritakan yg dibelkang akhi itu ada kyk tempat, trus di dlm tempat itu ada kyk tusuk sate warna itam
@galery_rina: @syifacalyani88 diffusser kak
@vandinirz: ma sya allah syukron ilmunya dan penjelasannya
@m_ws.albanjari: yasss coba jelaskan hukum jika kita mendatangi pemakaman diluar islam contohnya kita ngelayat ke yayasan pas acara maninggal org di luar islam, hukumnya apa
@latte_vannil93: masya allah
@nanii_nrdynii: masya allah jodoh aku
@syakirihasby: mandi wajib aja kesungai, ngapain mandi kesitu
@st.halimatussakdiayah: lakum dinukum waliyadin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@bagorella: aku abis malukat nonton ini
@defi_0209: spill bibb yang dibelakang seperti dupa itu? Itu apa ya belinya dimana? @basyasman
@ixaxayta: @harrisvriza
@ixaxayta: @havizadevianjani
@shny.arm: syukran ilmunya kak husain
@sluppmess: kalau ulang tahun gaya hidup siapa?
@sunny_space0: toleransi memang harus, tapi perlu diperhatikan juga bahwa ada batasan antara yang perlu ditolerir dan yg tidak. Kalau sudah masuk di dalam aqidah, nah ini...
@letterofflower: lah orang muslim yg ngasih sajen ke kuburan gmana kabarnya tu?mirip orang hindu budha dong
@dianlestariiii_: barakallahu fiik
@bagas.ihsanuluman: barakallahu fiiiik ya husain
@anika_exilio: videonya ga bisa di save
@nurulnoah: setuju
@iam.am__: ini jawabannya beb @rifadhiii.e
@kiaa_kiaa20: izin tag @narinkovilda @diskaresha @anyagaraldine @rizkybian
@pipitnyuaddila24: apa Cuma saya yang ga tau melukat itu apa, gmn ritual nya
@ristaitha: syukron bang
@nishi.mufit: dari lahir tinggal dibali baru sekarang tau kalo ada ritual melukat, syukron kak ucen
@xjk.mla: orang keren
@awl.arifin: iya bang sekalian minta penjelasan tentang “krislam” mungkin ada kaitannya.. soalnya tuh ya bang... toleransi nya seperti ini... misalnya kita diundang dalam acara mereka..kita ikut minum khamar dengan alasan toleransi.. dan sebaliknya.. jdi sbenarnya toleransi yang kami rasakan dibali ini cukup baik..hanya ada memang beberapa oknum saja yang melakukan toleransi yang salah itu... itu mungkin sebabnya banyak yang melakukan melukat di bali...dengan alasan TOLERANSI.. jdi nih yang bikin toxic kalo kita ga ikutan disangka ga TOLERANSI dan ga intimidasi
@sitrwear: Nasuzubillah
@suzysariesarie: hukumnya haroommm
@anna_ndina_channel: kebiasaan org INDO hobi ikut’an
@miqiqikun42: kalau ragu lebih baik menjahui ya kak, mari tidak usah melukat mari makan blukat(nasi ketan) kak husain, bahas tentang non binary

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kak, pandangan nya diislam bagaimana
@putriayuchi: kalau sudah terlanjut bagaimana?
@24arey_: moga jodoh gw org kek gini ya allah aamiin
@tia_thatia: terimakasih ya husain atas informasi & pencerahannya
@bluuetulips: bentuk praktek melukat saja sudah terlihat seperti “menyembah yang bukan allah” masih aja diragukan hukumnya...
@syaaaprllzhr: lantas bagaimana dengan org” yang sudah terlanjur melakukan hal itu (melukat) kak husain??
@aciiwmnz: emg org2 makin kesini makin ngadi ngadi, knpsihh
@putrifaqothh: syukron cenn
@367490parto: jelas syirik ya bang...
@selaratawa: alhamdulillah, paham kak ucen. Terima kasih
@ndunn.sr: hehe namanya jg manusia cen
@adjekonk: bang, tolong share ritual dalam agama islam yang seperti melukat. Missal tahajud atau yang lainnya.
@nadia_izzah17: masyaallah
@zida.n3474: thanks
@tak_perluh_tau_siapa_aku: melukat itu apa.
@shoppingeducation: tag langsung ga nihh seleb yg pd melukat
@physiquebulid.arya.3.1: seseorang melakukan melukat di respect dan di toleran, sedangkan seseorang yang melakukan hal yang masih dipercaya seperti ruqiyah malah dicap kudet, primitive, ketinggalan zaman. #tolesansitheysaid
@aulid21: @basyasman saya mau nanya. Ada seseorang yang tidak bekerja namun setiap harinya selalu berdoa agar mendapatkan rezeki dari allah swt. Apakah orang tersebut dapat disebut memiliki sifat kanaah? jelaskan?
@van.dymas_: keren lu bang
@futrisulung5: makasih ilmunya kaka
@aalfianto_: siapp
@upritas: ikut melukat buat nebus dosa, tapi tiap hari jarang sholat.. ya auto dosa ngalir terosss ga nebus2 lah
@sitimarwah_95: alhamdulillah terjawab sudah pertanyaan selama ini ada diotak saya
@diyta_ramadhan_1995: cakepppppp!! Makasih broo atas infonya
@hulladim: gimana kalo dia sudah melakukan melukat cen? Apa yang harus dilakukan selanjutnya jika dia kekeuh mengaku islam? Bertaubatkah? Jika dianggap baises aja ga perlu bertaubat gimana ya
@arizkaal: syukron

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@resti_victoria: makasih cen ilmunya, gue jg heran ama manusia yg kek gtu ntah gmna konsep nya intinya boleh ke bali asal jgn ikut2an ama budaya agama orang lain.
@ayah.saddam: barakallah brooo @basyasman
@shaleh.mhmmdd: apa itu melukat???@basyasman
@bellaschatje: masya allah
@syifaniamii: kakk bahas tentang LGBT dongg, disekul saya mayan mulai muncul2 SEDIHH BGTT
@ffathimahazzahraaa: bagus, ttp sopan dlm menyampaikan
@kopiyyz: masyaallah, makasih ucennn atas penjelasannya!!! Soalnya selama ini bingung karena bebrapa muslim yang melukat
@wulannn_ohh: terimakasih husain...
@sitaa.019: masyaallah, syukron ilmunya cen
@yd_arnt: emang banyak buangat islam diindo yg ga ngerti hukum2 agama, aka islam KTP
@setyopgs: terimakasih bro husain atas pengetahuannya itulah pentingnya blajar dan menutut ilmu
@mirasaleh99: ma syaa allah,, jazakallah khair
@fauzan_juber: allah esa bukan dari segi bilangan
@renn_iiii: masyaallah
@ukhty.arn: melukat apaan cenn?
@itis_njonja: masyaallah calon menantuku
@lulukindapermadani: cen kok rambutnya kaya abis dicatok
@dwiiia12: masyaallahhh ucennn
@zharass: jaakallahu khairan sen
@jual.kotak: melukat dilakuin biar kaya orang2... eh sholat ditinggalin
@syaifullah.qfr: @anyageraldine pentingnya imunisasi agama dari kecil
@_alfa.rf: dari kemaren nungguin penjelasan ini banyak banget yang menormalisasi
@rioprotomo18: alasannya toleransi... padahal akhirnya mengikuti ritual agama lain... secara ga langsung merupakan keimanannya sebagai muslim... setuju husain
@gladys_foe: nah ini yang sedang dipertanyakan, terimakasih yaaa

5. Komentar pada konten kelima

@abu_kharajah: koreksi aja, radhiyallah'anhu hanya untuk sahabat nabi shallallah'alaihi wa sallam saja, untuk tabi'in dan tabi'uttabi'in ada;ah

rahimahullah
@basyasman: tidak ada kata “hanya” saudara... karena banyak ulama2yang kemudian menyematkan radhiyallahu anhu kepada para 4 imam madzhab
@zulfikar_zf_: intinya, utk kehatian” dalam beragama, jika sudah kontroversi seperti itu kembali ke Sunnah, rasulullah udah mengajarkan gimana cara menangkal sihir, kejahatan dan sebagainya seperti baca Al-Qur’an, klimat-klimat dzikir dan sebagainya yang dianjurkan dan dilakukan Rasulullah, alangkah baiknya beribadah itu kembali kepada rekomendasi yang jelas dari Al-Qur’an dan Sunnah. “untuk kehati2an:.
@basyasman: @zulfikar_zf_ ana sendiri seumur hidup belum pernah menggunakan jimat. Ana fokus dibacaan saja. Kajian diatas dilandasi ilmu pengetahuan agar kita tidak mudah menyalah2in. Barakallahu fiikum..
@zulfikar_zf_: @basyasman na’am, insyaallah ana paham landasan yang disampaikan, kmana arahnya dan bagaimana praktek yang dilakukan sama yg menyampaikan.
@meikalma_: tapi ada juga yang nelen potongan ayat Alquran, katanya biar ngajinya lancer
@falahatazka: @meikalma_ GG di telen, gak tersedak tuh?
@basyasman: boleh bertabarruk dengan ayat allah dengan meminumnya. Boleh dilakukan dengan menulis di atas piring menggunakan bahan yang aman dan suci kemudian dilarutkan. Pendapat ini ditopanag oleh Imam Nawawi, Hasan Al-Bashri. Mujahid Abu Qilabah, Al-Auza’i, Ahmad Bin Hanbal, Qadhi Husain, Wa’ki, Ibn Taimiyah dan banyak lainnya.
@arina_mauzarah: @falahataka04 dg bodohnya saya pernah melakukannya
@mulyana314: @basyasman nah saya jga pernah dikasi tau Hubabah amalan untuk segera ketemu jodoh itu surat Al Bayyinah itu dicatat dikertas terus dimasukkan kedalam botol dan diisi air, nanti air yang direndamnya itu diminum. Inshaallah selama diamalkan bakal segera ketemu jodoh. Tp saya belum ngalamin kerna takut ketemu beneran, nah belum siap soalnya.
@vivi6699: @mulyana314 lahh kirain udah di coba
@mulyana314: @vivi6699 wkwk selesaikan kuliah dulu
@aprilina184: @dzulhijjah01 tergantung ikut pendapat siapa. Karena mereka punya pertimbangan masing2
@riska_nurhalimah18: @basyasman dan dulu waktu ngaji saya pernah memakannya tapi berbentuk sudah dibakar tuh alqurannya
@alimakkibinalii: @basyasman kalo yang dikitab al-aufaq dan mamba’ itu bagaimana hukumnya gus?
@mas_hans88: apa hukumnya jika kita memakai jimat yang bertulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potongan ayat-ayat Al-Qur'an jika kita kekamar mandi buang air misalkan, apa harus di lepas dulu sebelum masuk kekamar mandi???
@alifyaaaa_: @mas_hans88 imat dari alquran? Surat apa? Kamar mandi itu tempatnya najis, serangnya setan, jika wajib yang ada sangkut pautnya dengan allah tidak boleh dibawa
@mas_hans88: @alifyaaaa_ makasih banyak udah mau bantu jawab kak, soalnya biasanya tuh kalo orang-orang dulu suka dapat warisan wapak, biasanya ditaro didompet tapi kalo masuk kekamar mandi jangan ibawa yaa..
@mhyyaaam: sen, lampu saramonic mu mirip jimat
@zuhdyrasyid: jimat itu sangat berbahaya... bagi kita, jangan semena-mena menyampaian dan salah artikel, sementara kita sering menyebut innalillahi, iyyakanabudu waiyakanastain, kuncinya itu teman-teman kalau ga pernah nabi lakukan, jangan dilakukan
@ach.reeyyan: @zuhdyrasyid pahami baik-baik penjelasan husain dong, denger sampe habis
@khairialfian00: menarik. Pada intinya pendapat harus ada salaf sebelumnya. Artinya jangan mengatakan pendapat atau keyakinan yang mana pendapat tersebut belum pernah dengan pendapat tersebut.. wallaohu a'alam
@usama_abdurrahid: mantapp..
@nf.yud1sr1ra: akumah pasrah aja sama allah subahanahu wata'ala mau apapun yang terjadi pasti juga kehendak allah dan yah memang saya ga punya apa-apa dan sesungguhnya semuanya akan kembali ke allah, itu sih prinsip saya
@hanffnan: sampai disuguhkan pendapat Imam Ahmad, Imam Ibnu Taimiyah, dan Ibnu Qayyim biar skakmat yg sebelah
@peteyohan: @hanffnan pendapat imam 4 mazhab didebat tapi taatnya luar biasa kalo sama Bin Baz, Albani, Utsaimin, Ibnu Taimiyah, Ibnul Qayyim
@izwangunawan: cenn spill skincare nya yg selain air wudhu
@viaaaaja64: pelan2 lah ngomongnya, ga paham ini
@pahmirj: @viaaaaja64 masyaallah, semangat ya. Semoga allah berikan kemudahan dalam memahami ilmu
@viaaaaja64: @pahmirj husain klo jelasin cepat ngomong nya, jdi mau diputar berkali-kali videonya sampek paham
@pahmirj: iya nggapapa, semoga allah mudahkan ya
@ungaran_bagus: @viaaaaja64 gk papa mbak dari pada another netizen yang sok paham terus komen ga nyambung
@pahmirj: masyaallah pintar banget, semoga nular... bisa bermamfaat bagi banyak orang. Sehat selalu @basyasman, semoga allah selalu melimpahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rahmat nya kepadamu. Aamiin
@putri_mariska_: aku aja smpek ga suka hero ML cylops gara2 bermata satu
@alfifauzi_ : jimat terhebt adalah dos orang tua
@alpidalprmdhn_6: masya allah, kapan ya bisa kek gini
@naillrhmd_12: ya allah lancer banget bang faseh dlm menjelaskan terimakasih atas ilmu yang kau smapaikan semoga bermamfaat
@rayabdurahmanofficial: Abdullah bin umar mengungkapkan ayat alquran di putra2 nya bukan untuk perlindungan yang disebut
@rhlanajwa: akhirnya nyontek setelah sekian lama kn kn wkwkw
@fifarbi: pakai baju logo onepice yg ada TENGGORAK nya gimana ustadz?
@dgst_nm: kalau untuk memberikan bunga dan menyirami dengan air kepada ari2 yg telah dikubur milik bayi itu gimana dam? Maaf saya takut termasuk syirik(audzubillah)
@frhn_hshf: makasih bang basyasman, bahkan ada video syekh Al-Khamis,
@sans.azzuhrie: jadi kangen guruku kalau dengerin @basyasman lagi sharing, cara berbicara dan menjelaskan sangat mirip sama guruku
@syba.niaa: masya allah
@dwirhyages: saking malesnya terjemahin sampe typo
@arningsih 19: kalo itu dikasi sama dukun bang @basyasman?? Jadi ga boleh kan? Kalo aku pribadi sih lebih kekalimatnya itu aja yg kit abaca dan kita ucapkan langsung sebagai jimat
@mutiara_puspaaugustien: @amaux_rave
@tacorp.s: @xymutiaraaa_jimatku angin
@amaux_rave: agak lain
@insandzakiun_: Imam Ahmad Radhiallahu anh
@thisisab0utme: hahaha yang sebelah kasihan, syeikh utsman al khamis aja udh ga dianggap bagain dri mereka lgi semenjak mengaku adanya perbedaan pendapat, “pokoknya klo udah beda pendapat berarti beda manhaj” beginilah prinsip mereka2 demikian pemikiran lapokkk
@okikiong: kalo emang masih ada perbedaan bearti syubhat ya. Better menghindari syubhat/ tidak melakukannya karena ga kewajibab jg melakukan itu. Meninggalkan pun ga masalah
@swmat_3: Tin gatau itu apa pas denger jadi tau
@_ipschan: kakekku juga sebelum aku kuliah beliau menuliskan ayat suci alquran sebagai perlindungan katanya, karna saya tidak tau jadi saya hanya mengikutin. Alhamdulillah ternyata bisa
@dwibuana: logonya kek yg di mic mu cen
@alitdiafiranti_: @dwibuana iyaa woi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@hanisa 1703: @dwibuana lah ya
@hanaahauw: @dwibuana woilah ga gtu wir
@adhima.m: @dwibuana wkwkwk
@_vyendy: @dwibuana lampuON mic itu wkwkw kecuali dimirip2in plek ketiplek
@_popconzz: @zatfaahh_ ini logo gelang lo gasie?
@husnul_khotimah_ginsul: itu miliknya miriplogo loh
@fadhi_jufriy17: kok bisa dibilang musyrik itu nama nya hiris coba antum liat hiris itu apa menurut sabda nabi saw... kocak kocak bisa2nya syirik
@anndaasp_: @fadhi_jufriy17 dengerin sampe akhir
@_alfiansyah4r: @pnyksteve gmn coach pendapat anda
@maisunnabilaa: @lihajambi_145 cincin mu
@dewi_solihatun145: @maisunnabilaa asragfirullah aku ga tau suu
@maisunnabilaa: @lihajambi_145 yooo kan skarang kan dah tau
@dewi_solihatun145: @maisunnabilaa udah tak buang kok cincinnya
@maisunnabilaa: @lihajambi_145 dikamar ku dj sih hhhh
@dewi_solihatun145: @maisunnabilaa kan tak buang itu
@nabil_fkrii: kadam... kalau foto foto yang di gantung di dinding apa benar tidak boleh? Soalnya ayah saya tidak pernah pajang apapu foto di dinding dan saya tanya dia bilang tidak boleh saja, jadi saya sampai sekarang belum dapat hukum terkait memajang foto tersebut...
@lisyaaadelia: @nabil_fkrii bantu jawab ya ka, saya pernah dengar kajian ustadz abdul somat pajang foto2 itu boleh, yang ga boleh itu kalo kita pajang patung manusia atau bintang yg lengkap ada kepalanya
@vn_res22: @nucjfy_ noh tu tonton dengan teliti biar pintar, ga TOLOL lagi
@syantika_sr: arti "hompimpa alaihum gambreng" itu apa yah?
@_Oceanfish: @syantika_sr jadi gini ka setau saya
@syantika_sr: @cndycrush04?
@fitribelaaulia: kak aku punya logo itu dicincin, tapi aku pakenya bukan untuk jimat atau semacamnya, Cuma untuk hiasan aja karna kyk lucu aja, itu boleh ga? Seriusss nih nanya
@bbvmngks: boleh
@cut_putri24: di video sebelumnya udah dibahas kak.. coba cek aja video sebelum ini
@mrhmnrmdhn: bahas batasan potongan rambut khoza' dong akhi
@kojeg_13: itu biru2 di krah kemeja kamu bukan ya?
@ayya_hrwt: Masyaallah
@043975511u: ky kenal logonyaa tapi lupa logo apa ya

@floddymerry: @09__3_ logo hp iphone kak
@felishemelsya: oke terjawab
@nazillaasabrinaa: Masyaallah
@_sweettgirls: Masya Allah
@hmayo_0: The first
@radeyaa7: SE7
@ziidan.e: setuju sen
@n0tusrz: masya allah
@rhlanajwa: salken plis
@dapit.ngrh: seen kasih tau ayat apa yang bisa buat jimat
@nur.fsaai_03: setuju kak
@deva.bagaskara: mantapppp
@aldyn.p: ntaps dabest ucen
@nrhffh_iii: kyk mainan lama yang add benangnya yang di tarik2 benangnya
@arfanramadhani_: yang pada mempermasalahkan logo mic, kalian ngantuk ya? wkwk
@syahidaamaliaa: habis ini bahas apa aja dalam alquran yang bisa dijadikan jimat beserta fungsinya ya bang
@bilanahceah: makasih ilmunya
@nnnhwa_: setelah sekian lama akhirnya ada juga penjelasan yang jelas dan menyeluruh
@fira_aja123: kak mau nanya gimana hukumnya oraang yang mau ngehte orang lain dng mengatasi namanya agman?
@karlinasiregar: uda tw dari dulu, smpek skrg juga masuk gak abis pkir ada org yg make logo ato apalah yg kyk gtu
@berry_g00d7: bang ibarat mau beli gelang salib nieh dengan niat “buat keren2an aja karna jika diambil unsur sejarah orang disalib pada masa kejayaan roman empire tu adalah criminal dan bukan yesus saja, gimana pendapatnya?
@anthyhome: ngomongnya kecepatan kak
@mzdlfh04_: Allahumma sholi ala sayyidina Muhammad
@aulia_damayanti: Alhamdulillah.. terimakasih ilmunya
@adit.ardianz: Gua ga percaya jimat, cukup Allah sebaik2 nya penolong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



NURFITRIANI, Lahir pada tanggal 18 Oktober 2001, penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara, lahir dari pasangan bapak Jasri dan ibu Hendra Wati, penulis bertempat tinggal di Desa Koto Tuo, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 013 Koto Tuo dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan sekolah di Ponpes Muallimin Muhammadiyah dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 XIII Koto Kampardan lulus pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi berkat restu dan doa kedua orang tua , melalui jalur SNMPTN penulis diterima sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “Komunikasi Dakwah Husain Basyaiban Dalam Konten Dakwah Instagram @basyasman” dibawah bimbingan ibu Rusyda Fauzana, M. Si dan dinyatakan lulus sidang Munaqosyah sehingga menyandar gelar sarjana, Ilmu Komunikasi (S. I. Kom). Sekian Terimakasih.